

**APE BERBASIS *LOOSE PART* DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B
TK AKBAR ROMANGLASA KEC BONTONOMPO KAB GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia
Dini Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH

FITRIANLM

105451101919

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Fitriani M.**, NIM: 105451101919, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 359 Tahun 1445 H/2023 M, Pada Tanggal 15 Shafar 1445 H/31 Agustus 2023 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana **Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Jumat Tanggal 3 September 2023 M.

Makassar, 18 Shafar 1445 H
3 September 2023 M

- Panitia Ujian
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
 2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
 4. Dosen Penguji:
 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. (.....)
 2. Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Hj. Musfira, S.Ag., M.Pd. (.....)
 4. Intisari, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : APE berbasis loose part dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini di kelompok B TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Fitriani M.
NIM : 105451101919
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 September 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0917058705



Intisari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0920018407

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru PAUD


Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM : 951 830



Terakreditasi Institusi



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : FITRIANI.M

NIM : 105451101919

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Ape Berbasis Loose Part Dalam Mengembangkan Kemampuan
Sains Anak Usia Dini di Kelompok B TK Akbar Romanglasa
Kecamatan Bontonompo Kab Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji
adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan
oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila
pernyataan ini tidak benar

Makassar, September 2023
Yang Membuat Pernyataan

Fitriani M



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FITRIANI.M

NIM : 105451101919

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2023
Yang Membuat Perjanjian

Fitriani.M

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”.

(QS.AL-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang tua hebat dalam hidup saya yang sangat berperang penting dalam Pendidikan saya, Ayahanda dan Ibunda. Berkat kedua orang tua sayalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan dan do'a yang tidak pernah berhenti untuk ayahanda dan ibunda berikan kepada saya.

ABSTRAK

Fitriani.M. 2023. *APE berbasis loose part dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini di kelompok B TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa*. Skripsi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nur Alim Amri dan pembimbing II Intisari.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam mengembangkan sains anak usia dini melalui APE berbasis *loose part* di TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif yang dilakukan di TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dan analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi data hasil penelitian yaitu APE berbasis *loose part* dalam mengembangkan kemampuan sains anak yang bersekolah di TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa APE berbasis *loose part* sangat berpengaruh untuk mengembangkan kemampuan sains anak kelas B TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa

Kata Kunci : APE *loose part* untuk mengembangkan sains anak

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “APE Berbasis *Loose Part* Dalam Mengembangkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Akbar Romanglasa Kab Gowa” saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan saran dan kritik dari semua kalangan yang bersifat membangun dan mendukung skripsi ini guna menyempurnakan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya. Untuk kedua orang tuaku yang telah berjuang, berdoa, dan senantiasa mendo'akan agar saya selalu diberikan kekuatan dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini, serta membiayai penulis dalam proses mencari ilmu. Semoga keduanya diberikan kesehatan dan rahmat dari Allah SWT. Dan kepada bapak Nur Alim Amri, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing I dan ibu Intisari, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dengan tulus untuk memberikan bimbingan dari awal penyusunan proposal sampai ketahap penyusunan skripsi hingga penyusunan skripsi selesai.

Tak lupa penlis juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., P.h.d., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Dr. Tasrif Akib, S.Pd.,M.Pd sebagai ketua jurusan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, serta seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu dalam membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada teman dan sahabat yang senantiasa memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.

Penulis senantiasa berharap kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun karena penulis yakin bahwa setiap persoalan tidak akan ada artinya tanpa adanya kritikan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan mutu Pendidikan.

Akhir kata semoga semua bantuan dan amal baik tersebut mendapatkan limpahan berkah dari Allah SWT.

Penulis

Fitriani.M

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Pustaka.....	9
1. Alat Permainan Edukatif	9
2. SAINS	16
C. Kerangka Pikir.....	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Subjek Penelitian	24
C. Sumber Data Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Uji Validitas Data	26
F. Teknik Analisis Data.....	28
G. Prosedur Penelitian.....	29
H. Instrumen Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Gambaran Umum	33
2. APE berbasis <i>loose part</i>	34
a. Eksplorasi	34
3. Strategi untuk mengembangkan kemampuan sains anak	37
B. Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Pengumpulan Data	26
Tabel 2.2 Instrumen Observasi Anak TK Akbar Romanglasa.....	30
Tabel 2.3 Instrumen Wawancara Dengan Guru Kelas.....	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	22
Gambar 2.2 Teknik Analisi Data.....	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya mendidik anak sehingga kebutuhan anak usia dini terlayani sesuai dengan masa perkembangannya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan: “Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu bentuk stimulasi yang pada dasarnya adalah suatu upaya intervensi yang menciptakan lingkungan sekitar anak usia dini agar mampu menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak. Mashar menyatakan bahwa anak yang mengalami hambatan ataupun problema perkembangan, tidak akan berkembang secara optimal (Martani, 2012).

Sains penting dikembangkan karena menurut Halverson (2007) menyatakan bahwa pentingnya pembelajaran sains adalah untuk memupuk rasa percaya diri anak dan memberikan pengalaman penting secara langsung kepada anak. Dengan sains guru bisa melatih anak dalam beres eksperimen dengan beberapa percobaan, serta memperkaya wawasan anak untuk ingin mencoba sehingga mendorong anak untuk kreatif. Sains juga dapat melatih anak untuk mengikuti tahap bereksperimen dan tidak boleh menyembunyikan suatu kegagalan.

Dalam mengembangkan sains anak usia dini yang perlu diperhatikan adalah bagaimana anak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah untuk memungkinkan anak memperoleh suatu informasi dan mempelajari hal baru. Kognitif juga merupakan suatu kemampuan pada anak dalam proses berpikir, dan bagaimana anak bisa mengamati dunia sekitar agar mudah untuk mengasah kemampuan sains anak sejak dini. Sehingga sains ini menjadi salah satu aspek yang perlu untuk dikembangkan di taman kanak-kanak karena sains mengajarkan bagaimana proses berpikir anak, melatih daya ingat anak agar bisa membedakan mana yang benar dan yang salah.

Penerapan pembelajaran sains di TK Akbar Romanglasa yaitu dengan cara memberikan penjelasan dalam kegiatan sehari-hari dan melibatkan anak-anak dalam kegiatan eksperimen agar anak mudah memahami dan mengingat karena terlibat langsung dalam proses kegiatan bereksperimen. Dan guru juga mengajak anak didiknya untuk belajar mengeksplorasi dan melakukan indera anak untuk mengamati benda yang ada di lingkungan sekitar anak agar dapat membedakan bentuk, ukuran dan tekstur.

Di TK Akbar Romanglasa pembelajaran sains mulai diterapkan pada tahun 2018 dan diterapkan sampai sekarang karena guru menyadari bahwa anak didiknya sangat membutuhkan pembelajaran sains, khususnya di kelas B terlihat anak sangat rendah pemahamannya dalam pembelajaran sains. Oleh sebab itu keberhasilan setelah diterapkannya pembelajaran tersebut anak-anak mulai bisa mengembangkan kemampuannya dalam bereksplorasi contohnya seperti pada saat menjelajahi lingkungan sekolah untuk menemukan sesuatu, anak juga mulai mengerti tahap

eksperimen seperti pencampuran warna, eksperimen gunung Meletus, cara mendapatkan gambar dengan menggunakan daun, batu dan kertas.

Sains yang diterapkan dalam pembelajaran disekolah pada awalnya guru memberikan penjelasan dalam kegiatan sehari-hari ini dilakukan agar anak bisa paham tentang sains, guru juga melatih anak dalam menggunakan inderanya untuk mengamati benda-benda yang ada disekitarnya, guru juga mengajak anak didiknya untuk bereksperimen dan juga melibatkan langsung anak pada kegiatan ini agar anak bisa paham dan tertarik pada pembelajaran sains ini, misalnya bereksperimen seperti pencampuran warna agar dapat menghasilkan warna baru, dan juga melakukan eksperimen dari bahan *loose part* yang menggunakan bahan alam atau barang bekas seperti halnya bagaimana membuat proses eksperimen tisu warna warni, gambar daun dengan menggunakan batu, daun dan kertas, dari sinilah rasa ingin tahu anak akan tercipta serta guru akan melatih anak agar dapat menghasilkan eksperimen sederhana.

Penataan alat dan bahan dikelas yang dilakukan oleh guru disaat pembelajaran akan dimulai yang pertama guru menyesuaikan seperti apa kegiatan yang akan dilakukan, misalnya pada saat kegiatan bereksperimen untuk mengetahui apakah terjadi perubahan warna pada sawi jika dicelupkan ke air yang berwarna. Kemudian guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti botol bekas, air, daun sawi, dan pewarna makanan pada saat pembelajaran eksperimen. Bahan yang sering kali guru gunakan pada pembelajaran sains di TK Akbar Romanglasa yaitu dengan memanfaatkan barang bekas dan bahan alam yang mudah didapatkan dan juga memanfaatkan alat dan bahan seperti plastisin, cuka, tisu, dan pewarna makanan.

Manfaat yang didapatkan anak pada pembelajaran sains di TK Akbar Romanglasa yaitu melatih kemampuan panca indera anak, dan memiliki kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi dengan penggunaan metode sains. Dan dampak perubahan yang dialami anak selama diberikan pembelajaran sains dari ketidaktahuan anak terhadap pembelajaran sains kini mulai paham bagaimana proses sains terlebih pada saat guru melakukan kegiatan eksperimen dimana anak akan dilibatkan secara langsung agar mudah mengetahui dan mengingat proses eksperimen tersebut.

Di TK Akbar Romanglasa juga sudah menerapkan pemanfaatan *loose part* dalam pembelajaran berawal pada tahun 2018 dan diterapkan sampai Sekarang karena guru juga menyadari bahwa *loose part* lebih mudah untuk didapatkan dan juga dapat membantu proses pembelajaran sains sederhana.

Penerapan APE berbasis *loose part* di TK Akbar Romanglasa yaitu dapat membangun kebebasan anak dalam bermain, dengan strategi yang dilakukan oleh guru seperti halnya penggunaan bermacam-macam bahan *loose part*, dengan *loose part* yang diterapkan di TK Akbar Romanglasa itu dapat membantu anak-anak untuk dapat berkreasi dengan bebas, karena media bahan ajar dari *loose part* itu tidak ada habisnya dan anak-anak juga akan menjadi kreatif dengan menggunakan bahan ajar *loose part*, anak-anak juga diajarkan untuk dapat ikut memelihara lingkungan ketika anak bisa memahami jika barang bekas itu dapat didaur ulang menjadi sebuah barang yang digunakan. Dengan penerapan yang digunakan aspek sains anak di TK Akbar yaitu dengan menggunakan aspek kognitif dimana pada aspek ini anak akan dengan mudah berkreasi dan dapat membongkar pasang media *loose part* dengan imajinasinya

dan dapat mengembangkan motorik halus anak yaitu mengembangkan kreativitas anak dengan menggunakan lembar kerja, pada lembar kerja tersebut anak akan menempelkan bahan alam *loose part* ke gambar yang ada di lembar kerja tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Oktober 2022, di TK Akbar Romanglasa Kec Bontonompo Kab Gowa terutama di kelas B yang menjadi fokus penelitian. Hal ini bisa peneliti lihat dari cara guru mengajar anak dengan penggunaan *loose part* sangat memudahkan anak untuk mengembangkan kemampuan sains pada anak. Dimana cara guru di TK Akbar Romanglasa mengenalkan pembelajaran sains yaitu dengan menggunakan 3M (mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi). Karena dengan cara mengajar ini guru menyiapkan setting kelas dengan menyesuaikan tema pada pembelajaran sains misalnya pada tema air, guru akan mengenalkan cara mencuci tangan yang baik, benda yang larut dalam air, terapung dan tenggelam. Guru juga berusaha bagaimana materi yang disampaikan dekat dengan anak agar mudah untuk dipahami.

Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“APE berbasis *loose part* dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini dikelompok B TK Akbar Romanglasa Kec.Bontonompo, Kab.Gowa”**.

B.Rumusan Masalah

Sehubung dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana media *loose part* dapat mengembangkan kemampuan sains anak usia dini di TK Akbar Romanglasa Kab Gowa.”

C.Tujuan Penelitian

Penelitian terkait menggunakan media *loose part* dalam meningkatkan kemampuan sains anak usia dini di TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut “Untuk menganalisis strategi yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini menggunakan media *loose part* di TK Akbar Romanglasa Kab Gowa”

D.Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian media berbasis *loose part* untuk mengembangkan kemampuan sains anak usia dini di TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa, di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang ada di bidang Pendidikan sebagai berikut:

1.Manfaat Teoritis

- a. Pada penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan tentang topik yang dikaji. Mengetahui hasil penelitian yang berhubungan dan sudah dilaksanakan. Serta mengetahui perkembangan topik yang di pilih dan memperjelas masalah penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat : Digunakan sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan mengenai APE berbasis *loose part* dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini.
- b. Bagi Sekolah : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk sarana dan prasarana yang di butuhkan terkait dengan APE berbasis *loose part* dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini untuk melakukan aktivitas belajar serta dapat mengembangkan kemampuan belajarnya khususnya di TK Akbar Romanglasa, Kec.Bontonompo, Kab.Gowa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dibutuhkan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Maka peneliti mengambil rujukan dari penelitian penelitian yang hamper sama yaitu:

1. Penelitian oleh Dwi haryanti, M.Pd.I, dkk (2022). *Loose part* sebagai alternatif sumber belajar dalam pengembangan sains anak usia dini. Jadi persamaan pada penelitian diatas adalah media yang digunakan adalah media *loose part*, sama dengan media yang digunakan peneliti selama proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan sains anak usia dini.
2. Penelitian oleh Ahmad Ridwan, dkk (2022). Analisis penggunaan media loose parts untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Jadi persamaan peneliti diatas adalah media yang digunakan adalah media *loose part*. Dan perbedaanya terdapat pada meningkatkan kemampuan motorik halus anak

B. Kajian Pustaka

1. Alat Permainan Edukatif

a. Defenisi APE

APE adalah singkatan dari alat permainan edukatif yang sangat dibutuhkan untuk proses belajar (bermain) anak. Menurut Mayke S Tedjaputra (2001) APE adalah alat permainan yang dirancang secara khusus untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan kecerdasan serta motorik anak. Karena alat permainan edukatif adalah alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan Pendidikan. Sekaligus alat permainan yang dirancang untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini. APE bagi anak adalah alat permainan yang dapat melatih kemampuan motorik yaitu menstimulasi perkembangan pada anak. (Sulastri et al.,2017) juga menyatakan bahwa alat permainan edukatif adalah sesuatu yang dapat di pergunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai Pendidikan (edukatif) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. Menurut Nasution (1985) alat permainan edukatif adalah alat bantu dalam mengajar agar efektif.

Maka dapat disimpulkan bahwa alat permainan edukatif adalah sebuah alat permainan yang digunakan untuk membantu anak melatih berbagai aspek perkembangannya. Dan melatih kecerdasan anak serta digunakan sebagai alat bantu dalam proses mengajar.

b. Tujuan APE

APE merupakan permainan yang dirancang yang bertujuan untuk menstimulasi berbagai aspek didalam proses belajar mengajar. Lianawati (2013: 18) mengatakan bahwa tujuan APE untuk memfokuskan anak untuk belajar, melatih konsentrasi anak, melatih daya ingat anak, melatih anak untuk mencari

jalan keluar, melatih kelentukan otot-otot tangan anak. Karena alat permainan dirancang untuk menjadi bahan belajar untuk anak agar bisa mendapatkan pengalaman belajar, karena dari pengalaman tersebut anak dapat meningkatkan aspek perkembangannya serta digunakan untuk memenuhi naluri bermainnya. Menurut Sudono (2000) alat permainan adalah semua alat bermain yang digunakan oleh anak untuk memenuhi naluri bermainnya dan memiliki berbagai sifat seperti bongkar pasang, memadukan dan menyusun sesuai bentuknya, Karena APE dapat mengembangkan aspek kecerdasan pada anak. Zaman (2007) juga menyatakan bahwa tujuan dari APE yaitu untuk kepentingan Pendidikan dan di rancang untuk meningkatkan aspek perkembangan pada anak.

Dari defenisi di atas dapat di simpulkan bahwa APE merupakan sebuah alat bantu yang digunakan ketika dalam proses belajar mengajar, agar anak tetap semangat dalam menerima pelajaran karena dimanfaatkan untuk menjelaskan materi-materi yang kurang jelas karena anak akan lebih paham dan menghemat waktu belajar serta meningkatkan minat dan perhatiannya serta dipergunakan untuk meningkatkan aspek perkembangan pada anak.

Menurut Mieredu (2020) dan sander (2019). Pemanfaatan APE terhadap stimulasi perkembangan anak antara lain:

1. Meningkatkan kecerdasan anak dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak dengan berbagai alat permainan yang menarik.
2. Membantu mengembangkan indera/sensori dan motorik pada anak.
3. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis terhadap pemecahan masalah yang di miliki oleh anak.
4. Menstimulasi kreativitas anak.

5. Meningkatkan daya konsentrasi anak
6. Menstimulasi aspek perkembangan sosial dan emosional anak

Karena APE merupakan alat permainan yang dirancang khusus untuk kepentingan Pendidikan maka dapat merangsang aktifitas bermain anak serta mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan pada anak, karena secara aktif anak juga akan melakukan permainan secara optimal untuk menggunakan panca inderanya dan juga dapat meningkatkan aktivitas sel otaknya. Menurut suryadi (2007) manfaat dari APE yaitu untuk melatih kemampuan motorik yang diperoleh saat menjemput mainan, meraba, memegang, melatih konsentrasi untuk menggali kemampuan anak dalam berkonsentrasi.

c. Loose Part

Loose part adalah bahan alam yang sangat mudah ditemukan dilingkungan sekitar kita, contohnya seperti ranting, biji-bijian, daun, pasir dan masih banyak lagi. Bahan tersebut sangat mudah untuk ditemukan tanpa mengeluarkan biaya. Bahan dari *loose part* juga sangat mudah untuk dirancang dengan berbagai cara, dan dapat memudahkan anak untuk berkreasi sesuai kreatifitasnya. “*Loose part* dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran *STEAM* karena sesuai dengan karakteristik anak, dapat diadaptasi, dimanipulasi dengan banyak cara, mendukung kreativitas dan imajinasi anak” (Siantajani, 2018: 3).

Melalui *loose part* anak diajarkan untuk terus mengeluarkan imajinasinya untuk membuat sebuah karya sekreatif mungkin sehingga anak memiliki kebebasan untuk berkreasi sesuai dengan kemampuannya. *Loose part* juga dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menjelajahi dunia atau alam sekitar melalui berbagai bahan atau material yang alami ataupun sintetis. Siantajani, (2020:51)

“Loose part yang dapat diperoleh anak dilingkungan akan mendorong anak untuk memilih sendiri media belajarnya, sehingga anak bermain sesuai idenya, lebih terbuka dan tidak tergantung pada arahan guru dan lebih kreatif dan imajinatif.

Istilah *loose part* mulai digunakan pada tahun 1971 setelah seorang arsitek kelahiran London bernama Simon Nicholson menerbitkan karyanya tentang “*How Not to Cheat Children – the Theory of Loose Parts*”. Sebagai seorang arsitek, Nicholson menyatakan bahwa lingkungan adalah tempat interaktif bagi anak, dimana anak itu sendiri terlahir sebagai pribadi yang kreatif. Dengan lingkungan yang terbuka maka interaksi anak dengan lingkungan akan memberikan kemungkinan-kemungkinan yang membuat anak sebagai penemu.

Pada pembelajaran *loose part* anak bisa menjadi kreatif, anak bebas berkreasi membongkar pasang bahan ajar sesuai dengan imajinasi mereka. Bahan dari *loose part* juga dapat dipergunakan dengan mandiri dan juga dapat dikombinasikan karena *loose part* bahan yang berasal dari alam. Menurut Kiewra & Vaselack (Nurjannah, 2020:24) “*Loose Part* merupakan sebuah benda potongan yang dapat dengan bebas dimainkan dan tidak dapat diprediksi akan menjadi apa”.

Loose part juga akan menciptakan kreatif baru yang tidak terbatas dalam kegiatan belajar dan mengundang kreativitas anak-anak. Dalam menggunakan *loose part* pada pembelajaran merupakan media bahan ajar yang tidak ada habisnya kegunaannya dalam pembelajaran anak. Media *loose part* ini akan memberikan kesempatan pada anak untuk dapat membuat kreasi tanda dengan menggunakan media untuk meningkatkan keterampilan anak yaitu kreativitas, konsentrasi, koordinasi tangan dan lain-lain.

Berdasarkan dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *loose part* adalah bahan-bahan alam yang terbuka, dapat dipisahkan, dijadikan satu kembali, dibawa, digabungkan dengan bahan lain. *Loose part* merupakan material bebas dari apa saja yang dapat dimainkan anak.

d. Tujuan *loose part*

Tujuan dari *loose part* yaitu agar anak akan menjadi kreatif karena anak bebas berkreasi membongkar pasang bahan *loose part* sesuai dengan imajinasinya. *Loose part* juga akan lebih bermakna ketika kita bisa membuat karya baru dengan berbagai bahan yang mudah untuk didapatkan. Nurjannah (2019) pemilihan media *loose part* adalah bahan-bahan yang diperoleh dari lingkungan tanpa mengeluarkan biaya namun dapat melatih kreativitas anak dalam bereksperimen dan bereksplorasi.

Selain itu mereka memanfaatkan benda-benda di sekeliling mereka dan ikut memelihara lingkungan ketika mereka juga bisa memanfaatkan benda-benda disekelilingnya dan ikut memelihara lingkungan ketika mereka memahami bahwa barang-barang bekas dapat didaur ulang dan dijadikan sebagai bahan untuk bermain.

Melalui *loose part* ini anak akan merasa tertantang untuk dapat menciptakan suatu kreasi dari bahan yang disediakan. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari Ningrum dan Intan Prastihasari (2020) menyatakan bahwa bermain dengan menggunakan *loose part* mampu melatih kemampuan anak dalam memecahkan masalah sederhana karena anak bebas bereksplorasi, memilih strategi, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi menggunakan bahan *loose part* yang disediakan.

Dengan memanfaatkan bahan yang bisa dilihat anak-anak dilingkungan memungkinkan anak untuk mengeksplorasi dan minat sesuai dengan kreativitasnya tanpa mengurangi rasa bosan karena karena dilakukan diberbagai media (Priyanti et.al.,2021). Adanya *loose part*, maka anak-anak dapat memanfaatkan bahan yang ada di sekelilingnya seperti bahan *loose part* alam. Karena dengan bermain *loose part* dapat mengembangkan keterampilan inkuiri, mengajarkan anak untuk bertanya, mengembangkan imajinasi dan kreativitas pada anak.

e. Pemanfaatan *loose part*

Pemanfaatan bahan-bahan *loose part* yang ada di sekitar lingkungan, maka tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar untuk media yang akan digunakan dalam pembelajaran, Haughey & Hill, 2017 dalam (Annisa & Febriastuti, 2021). Loose parts merupakan media bahan ajar yang kegunaannya dalam pembelajaran peserta didik tidak pernah ada habisnya juga. Menurut Yokananda (dalam Oktari, 2017) media *loose part* adalah media yang berbasis bahan alam karena berasal dan di siapkan dari lingkungan sekitar. Menurut Siantajani (2020) *loose part* adalah bahan yang terbuka, dapat dipisahkan, dapat disatukan kembali, dipindahkan, dan dimanfaatkan sendiri yang sering disebut bahan-bahan alami. Bahan ajar *loose part* dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagai aspek di antaranya:

1). Pemecahan masalah

Pemecahan masalah adalah berupa tindakan yang dilakukan sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara mencari solusi dari sebuah permasalahan. Menurut Sajawandi (2015) menyatakan bahwa pemecahan masalah adalah suatu teknik dimana masalah digunakan secara langsung

sebagai alat untuk membantu anak memahami pembelajaran yang sedang dipelajari. Dari pemecahan masalah tersebut anak dapat dilatih bagaimana menghadapi permasalahan sederhana.

2). Kreativitas

Kreativitas adalah proses menciptakan sebuah ide sesuai dengan imajinasi anak. Menurut Munandar (2009) kreativitas adalah kemampuan untuk membuat suatu kombinasi baru, berdasarkan data informasi, atau unsur-unsur yang ada. Dengan kreativitas anak akan lebih mudah dalam mempelajari hal baru. Supriadi dalam Yeni Rachmawati (2005:15) juga menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang telah ada.

Loose part memiliki beberapa komponen yang sangat mudah di temukan di lingkungan sekitar, dengan menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran dapat memunculkan ide-ide yang anak miliki dan bahan tersebut sangat muda untuk di temukan. Komponen loose part tersebut antara lain:

1. Bahan alam : Tanah, pasir, batu, daun, bunga, potongan kayu, dan lain-lain
2. Bahan plastik: Botol plastik, sedotan, dan lain-lain
3. Bahan logam : Uang koin, peralatan dapur dan lain-lain
4. Bahan bekas kemasan : Gulungan tisu, kardus, bungkus makanan, dll
5. Bahan kaca dan keramik : Manik-manik, kelereng, cermin dan lain-lain
6. Kayu dan bambu : Tongkat, balok, kepingan puzzle, papan, dan lain-lain
7. Benang dan kain : Aneka jenis tali dengan ukuran yang berbeda, benang, kapas, kain perca, pita, karet dan lain-lain.

2.SAINS

a. Defenisi Sains

Sains untuk anak usia dini adalah bagaimana cara memahami sains berdasarkan sudut pandang anak. Menurut Putra (2013:41) Sains merupakan suatu cara untuk mempelajari berbagai aspek-aspek tertentu dari alam melalui metode saintifik yang terbakukan. Dengan adanya sains dapat menstimulus anak untuk meningkatkan rasa ingin tahu pada anak. Menurut UU No.2 tahun 2003 juga menyatakan tentang sistem Pendidikan nasional bahwa sains adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan tidak dipisahkan dari kegiatan manusia. Menurut Toharudin (2011). Sains adalah kemampuan seseorang untuk memahami sains, mengkomunikasikan sains, serta menerapkan pengetahuan sains untuk memecahkan masalah sehingga memiliki sikap dan kepekaan yang tinggi terhadap lingkungannya.

Dengan menggunakan media pembelajaran sains, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi di saat mereka berada di alam sekitar sehingga merangsang daya berpikir pada anak untuk bereksplorasi dan mengamati tentang apa yang anak temukan di alam sekitar. Dengan sains bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak untuk memungkinkan anak dapat bereksplorasi terhadap berbagai benda dan membantu anak melakukan percobaan sederhana.

Sains bagaimana anak memahami berdasarkan apa yang dilihatnya. Sains juga dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek sains sebagai proses, bagaimana proses belajar anak melakukan sains dan bereksplorasi. Karena dengan sains dapat membantu anak untuk meningkatkan proses belajarnya dalam konsep sains sederhana, sains juga memberikan bekal kepada anak ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan alam.

Maka dapat disimpulkan bahwa sains adalah ilmu pengetahuan alam dimana pada kegiatan sains itu sendiri yaitu bagaimana anak mendapatkan ilmu pengetahuan dari alam sekitar, dan bagaimana memahami sains berdasarkan sudut pandang anak. Sains juga memiliki peranan yang penting untuk membantu anak mengasah kemampuannya, serta dapat meningkatkan rasa ingin tahu, minat dan pemecahan masalah, sehingga memunculkan pemikiran dan perbuatan seperti mengobservasi, berpikir, dan mengaitkan antara konsep dengan sebuah peristiwa.

b. Pentingnya Sains untuk anak usia dini

Pentingnya sains untuk anak usia dini yaitu sains dapat membiasakan anak-anak dapat melatih mental positif dan berfikir logis serta melatih anak bersikap cermat. Sains juga penting karena itu akan menjadi bekal untuk masa depan anak untuk mulai mengembangkan minat mereka dalam sains. Dalam proses pembelajaran di TK Akbar kemampuan sains anak dianggap sangat penting sesuai dengan yang diungkapkan oleh Halverson (2007) tentang pentingnya pembelajaran sains untuk anak yaitu agar mampu memupuk rasa percaya diri anak didalam lingkungannya dan memberikan pengalaman penting secara langsung kepada anak. Menurut Brewer (2007) menyatakan bahwa pentingnya pembelajaran sains untuk anak usia dini yaitu untuk menanamkan kepada anak bahwa untuk memahami dunia atau lingkungan sekitar melalui proses penyidikan ilmiah.

Dengan sains dapat menambah wawasan anak untuk ingin mencoba sehingga sains dapat mendorong anak menjadi kreatif dan inovatif. Mengenalkan sains pada anak juga harus sesuai dengan tahap perkembangannya. Karena memungkinkan anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai macam benda disekitarnya. Menurut Whiterington (1979) bermain mempunyai fungsi

mempermudah perkembangan kognisi anak dan memungkinkan anak melihat lingkungan, mempelajari sesuatu, dan memecahkan masalah yang dihadapi.

Maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya Pendidikan sains untuk anak usia dini yaitu agar anak- anak dapat mengetahui proses pembelajaran sains yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Karena kegiatan pembelajaran sains penting untuk diterapkan pada anak agar bisa melatih lima inderanya untuk melihat, meraba, membau, merasakan dan mendengar. Oleh karena itu pembelajaran sains sangat penting dengan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada anak tentang alam.

c. Tujuan pembelajaran sains anak usia dini

Tujuan dari pengembangan sains untuk anak usia dini diantaranya adalah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya melalui metode sains proses, serta meningkatkan kemampuan sains anak. Anak harus diajarkan sejak dini. Pembelajaran sains pada anak usia dini pada dasarnya bertujuan untuk memperkenalkan ruang lingkup sains pada anak usia dini dan mampu menggunakan aspek fundamental dalam memecahkan masalah yang dihadapi (Mirawati & Nugraha, 2017). Dengan melatih anak pada percobaan sains anak akan berpikir kreatif, inovatif, dan mandiri. Anak usia dini sedang berada dalam masa perkembangan otaknya, banyak yang dapat diperoleh ketika sejak dini anak sudah diperkenalkan dengan sains, karena dengan sains dapat memperluas pemikiran anak untuk selalu mencoba, sehingga anak didorong untuk menjadi kreatif. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa pembelajaran sains hendaknya mulai diberikan semenjak anak berusia dini. Ruang lingkup pembelajaran sains anak usia dini meliputi tiga hal yaitu produk, sikap dan proses

sains (Saepudin, 2011). Adapun menurut Setiadi (Yulia, 2012: 4), menyatakan bahwa "sains adalah ilmu yang dapat diuji (hasil pengamatan sesungguhnya), kebenarannya dan dikembangkan secara konsisten, dengan kaidah-kaidah tertentu berdasarkan kebenaran atau kenyataan semata sehingga pengetahuan yang di pedomani tersebut dapat di percaya".

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran sains yaitu untuk meningkatkan kemampuan sains anak dan melatih anak dengan percobaan sains. Sains juga dapat melatih anak untuk memiliki sikap dan cara berpikir yang imajinatif. Serta mengajarkan anak untuk memahami dunia sekitarnya.

d. Indikator kemampuan sains anak usia dini

Indikator untuk melihat kemampuan sains pada anak yaitu kemampuan sains pada anak dengan usia 5-6 tahun. Menurut Nurani (2011:12;22) mampu memecahkan masalah, mengikuti beberapa tahap ilmiah yaitu mengamati, menggolongkan, memprediksi, memiliki rasa ingin tahu, menggunakan alat/bahan dan berkomunikasi. kemampuan memecahkan masalah bermanfaat untuk anak ketika mengeksplorasi dunianya atau saat anak mengerjakan tugasnya di sekolah (L.D. Lestari, 2020). Indikator kemampuan sains yaitu tahapan dalam pengembangan sains pada anak usia dini sangat bergantung pada pengalaman, usia dan tingkat perkembangannya.

Keterampilan proses sains termasuk dalam ranah psikomotorik. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Penilaian aspek psikomotorik dapat dilihat dari kemunculan keterampilan-keterampilan proses sains dari peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas.

Indikator yang diterapkan disekolah tersebut berdasarkan pada hasil observasi yaitu agar anak mampu mengembangkan kemampuan sainsnya melalui bermain dengan menggunakan *loose part*, serta bagaimana anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya agar anak bisa mengembangkan kemampuannya dalam sains, Dan dapat mengeksplorasi tentang dunia sekitarnya serta kemampuannya dalam berimajinasi dalam proses pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

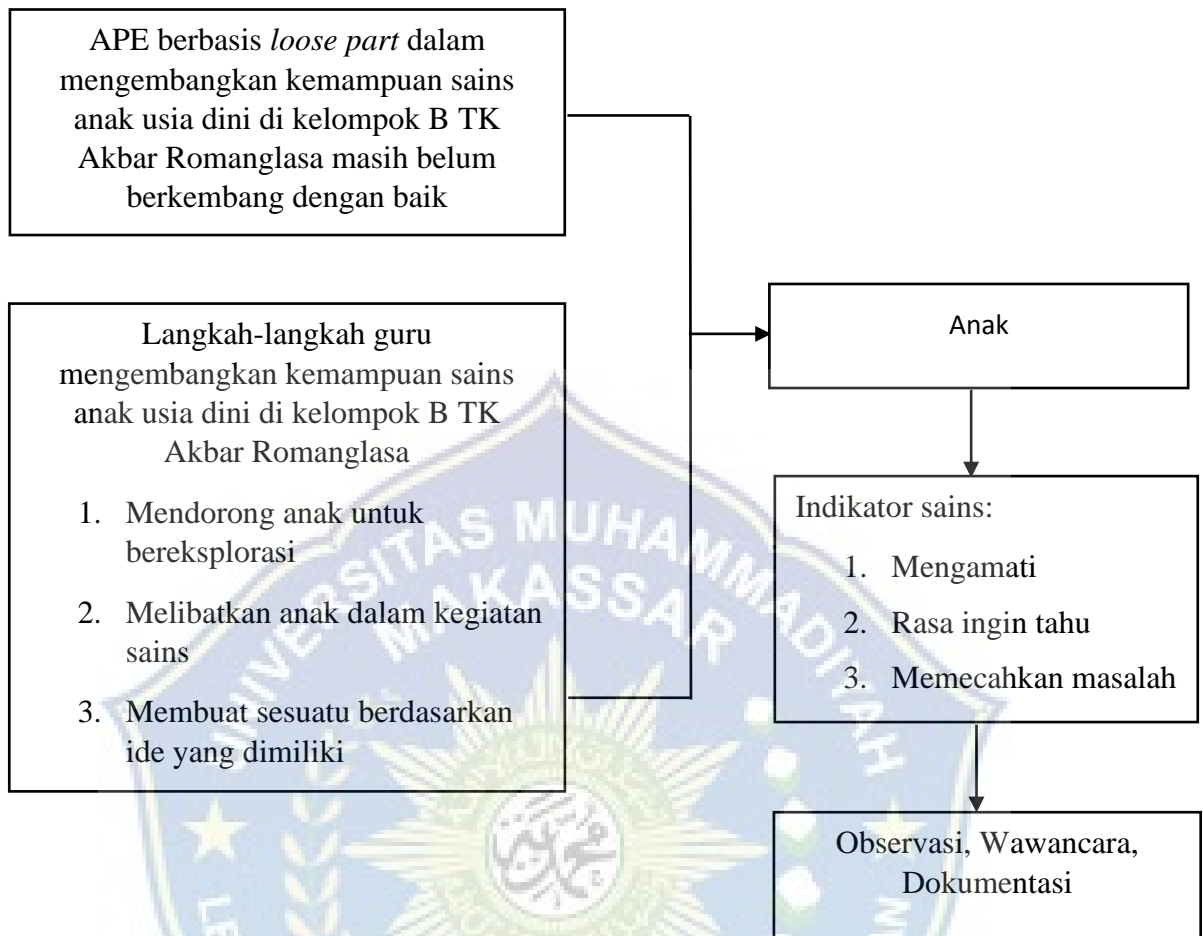
Stimulasi terhadap aspek perkembangan pada anak akan muncul ketika anak sedang bermain dengan *loose part*. Yang paling penting yaitu kemampuan anak dalam memecahkan masalah dan mengambil resiko. Kemampuan fisik anak berkembang pada saat anak aktif mencari benda yang diperlukan serta berkreasi menggunakan jari-jari tangannya untuk menciptakan sebuah karya. Sosial dan emosiaonal anak juga akan terstimulasi secara aktif saat berinteraksi dan bekerja sama. Saat bermain *loose parts* anak akan belajar untuk berkomunikasi secara aktif, berkreasi untuk menciptakan sesuatu sesuai dengan imajinasi anak.

Kemampuan sains akan membuka wawasan baru pada anak dari satu hari ke hari berikutnya. Sains juga akan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan diri, menemukan alternatif cara pemecahan masalah, keterbukaan dan kepuasan diri serta mewujudkan atau mengekspresikan apa yang dirasakan anak agar dapat melatih kepercayaan dirinya.

Pengembangan kemampuan sains dapat terbentuk melalui terfasilitasnya kebutuhan eksplorasi dan eksperimen dalam lingkungan anak. Baik itu dilingkungan tempat tinggal ataupun dilingkungan tempat anak sekolah agar

dapat mengembangkan aspek-aspek yang ada dalam diri anak. Dengan penggunaan media *loose part* guru juga memegang peranan yang sangat penting untuk melaksanakan strategi penggunaan media *loose part* dan strategi pengembangan kemampuan sains agar bisa diterima dengan baik oleh anak didik. Pada penelitian ini penggunaan media *loose part* digunakan untuk mengembangkan kemampuan sains pada anak usia dini.





Gambar 2.1 Bagan kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Pada penelitian kualitatif deskriptif memiliki sebuah tujuan bagaimana untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis terhadap suatu subjek atau objek yang diteliti. Dengan pendekatan yang bersifat kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik yang lisan maupun tertulis terhadap orang-orang serta perilaku yang diamati.

Menurut sugiyono (2017: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme digunakan atau interpretif, di gunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

1). Tempat

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di kelompok B di TK Akbar Romanglasa, Kec Bontonompo, Kab Gowa.

2). Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru di kelompok B TK Akbar Romanglasa, Kec Bontonompo, Kab Gowa.

C.Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ada dua sumber yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder

- a. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Hasil data yang di peroleh berupa hasil wawancara atau observasi untuk mendapatkan data.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data. Tetapi didapatkan dari buku, atau dokumentasi. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas B

D.Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian penggunaan ape berbasis loose parts untuk mengembangkan kemampuan sains anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi.dan wawancara.

1. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mengamati serta mencatat semua proses pembelajaran yang berkenaan dengan pemanfaatan *loose part*. Observasi

dilakukan melalui pengamatan langsung dengan berfokus pada objek yang diamati dengan mengesampingkan hal-hal subjek ataupun objek yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai, melalui komunikasi langsung atau dapat juga dikatakan bahwa wawancara adalah percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung mengenai suatu objek yang akan diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara yang dilakukan peneliti termasuk dalam wawancara terstruktur dimana peneliti mempersiapkan poin-poin pertanyaan yang akan menjadi bahan wawancara atau tanya jawab dengan narasumber (Guru) untuk memperoleh data atau gambaran dari APE berbasis *loose parts* dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini di kelompok B Tk Akbar Romanglasa Kec Bontonompo Kab Gowa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk melengkapi dokumen dengan menggunakan sebuah bukti yang akurat dan pencatatan sumber informasi khusus. Dokumentasi merupakan data berupa pengambilan foto saat pelaksanaan pembelajaran serta berbagai keterangan tertulis yang mendukung data penelitian. Dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung dan melengkapi data penelitian adalah sebagai berikut:

Table 2.1
Klasifikasi Pengumpulan Data

No	Teknik pengumpulan data	Aspek yang diteliti
1	Observasi	Kondisi sekolah dan kelas Cara mengajar guru
2	Wawancara	Bagaimana metode guru dalam mengembangkan kemampuan sains anak.
3	Dokumentasi	Kondisi kelas B Cara anak dalam penggunaan <i>loose part</i>

E. Uji Validitas Data

Uji validitas data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, sehingga untuk mendapatkan data yang valid diperlukan teknik validitas data. Untuk menguji validitas, peneliti ini menggunakan triangulasi data. Dimana triangulasi merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk menyatukan data dari hasil berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah didapatkan oleh peneliti di lapangan. Dengan demikian penulis menggunakan empat triangulasi dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Triangulasi Data

Pada tahap ini, triangulasi data digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang sudah didapatkan dari berbagai data. Dalam triangulasi data ini data yang telah diperoleh mampu dideskripsikan, digolongkan, mana pandangan yang sama dan berbeda, dan mana yang spesifik dari berbagai data yang didapat.

2. Triangulasi Peneliti

Pada tahap ini, triangulasi digunakan untuk menggunakan kredibilitas data dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dan dengan teori yang berbeda. Contoh data yang di dapat dari wawancara, lalu dicek dengan data hasil observasi, dokumentasi dan angket. Jika, dari ketiga data yang diperoleh menghasilkan data yang berbeda. Maka, peneliti harus melakukan diskusi lanjutan agar dapat memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Teori

Pada triangulasi Teori, dapat dipahami bahwa pada triangulasi teori ini peneliti melakukan pemeriksaan data dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara dari sumber data atau informan.

4. Triangulasi Metode

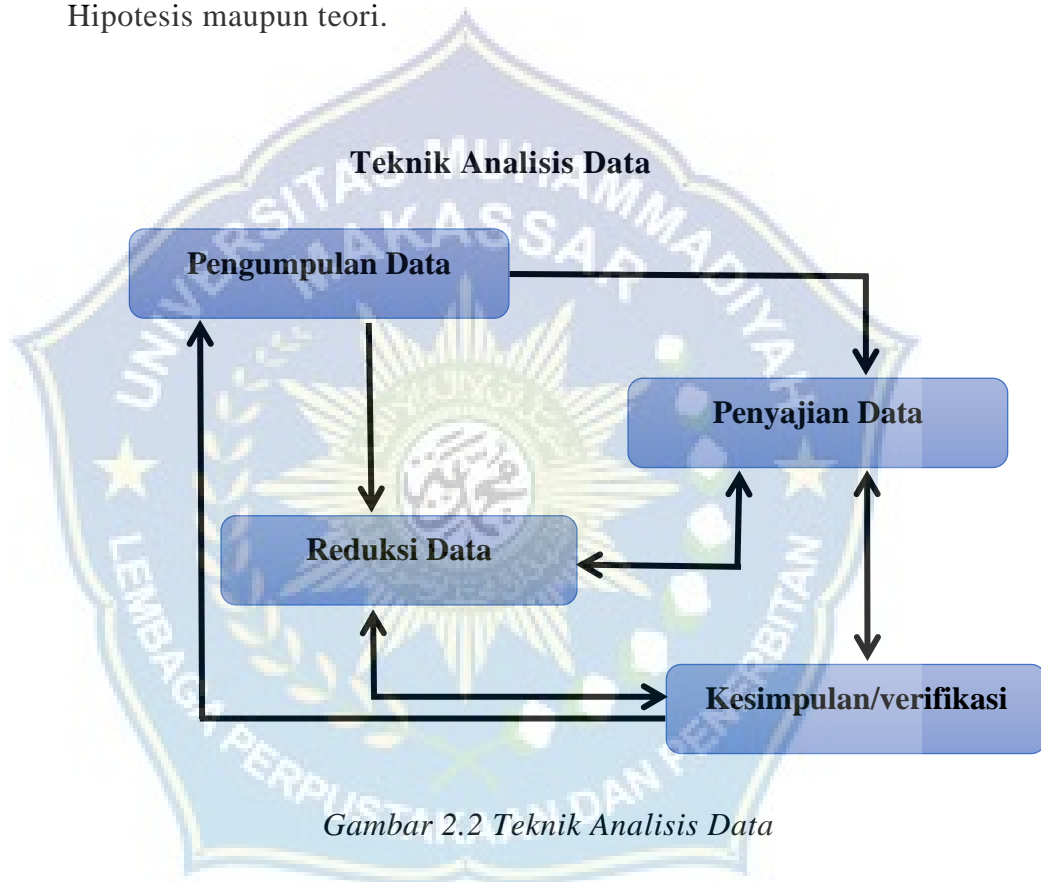
Pada triangulasi metode. Metode mampu mempengaruhi kredibilitas data. Data yang telah dikumpulkan dengan metode wawancara di pagi hari pada saat narasumber fresh dan belum dikelilingi masalah akan mendapatkan data yang valid sehingga data lebih kredibel. Dalam hal ini, pengujian kredibilitas data yang telah diperoleh mampu dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dengan wawancara, observasi dan dengan metode lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Proses mencari, mengumpulkan dan menyusun secara terstruktur adalah definisi dari teknik analisis data. Data yang diperoleh berasal dari metode yang diterapkan selama penelitian berlangsung yaitu berdasarkan hasil observasi dan wawancara, catatan di lokasi penelitian, dan dokumentasi. Caranya adalah mengelompokkan data dalam berbagai kategori menjabarkannya, Menyusun dengan sistematis, memilih catatan penting yang harus diperhatikan, menarik kesimpulan agar tidak sulit dipahami oleh orang lain. Moleong (2013:77). Teknik analisis data yang digunakan disini yaitu deskriptif kualitatif, berdasarkan konsep dari Miles dan Huberman (2012:99) menyatakan bahwasanya analisis dilakukan dengan cara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai, sampai menghasilkan data jenuh. Kegiatan dalam analisis data terdiri dari beberapa yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi. Bagi Miles dan Huberman 3 langkah itu dilaksanakan dan diulang-ulang saat setiap selesai mengumpulkan data. Lalu 3 tahap ini dilakukan secara berkesinambungan sampai penelitian tuntas diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan ke hal-hal penting. Serta mencari tema dan polanya sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Display data atau penyajian data. Data yang telah dikumpulkan dan telah direduksi dapat disajikan ke dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori.
4. Kesimpulan dan verifikasi merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Dapat berupa deskripsi ataupun gambaran untuk memperoleh suatu objek, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. Hipotesis maupun teori.



G. Prosedur Penelitian

1. Pada tahap awal yaitu melakukan observasi di sekolah yang akan diteliti.
2. Tahap pelaksanaan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, refleksi, rumusan hasil.
3. Tahap akhir yaitu pengilahan dan penyusunan laporan penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu Peneliti yang bertindak sebagai instrumen juga harus divalidasi. Seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti sebagai instrumen meliputi pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap objek yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, validasi ini di lakukan oleh peneliti sendiri dengan cara evaluasi diri seberapa jauh kesiapan yang sebelumnya di jelaskan. Adapapun instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar wawancara dan lembar observasi.

Tabel 2.2

Instrumen Observasi Anak Didik TK Akbar Romanglasa

No	Indikator sains	Catatan Observasi
1	Mengamati	
2	Rasa Ingin Tahu	
3	Memecahkan masalah	

Tabel 2.3

Instruemen Wawancara Dengan Guru Kelas B TK Akbar Romanglasa

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana guru dalam mengenalkan strategi bermain <i>loose part</i> ?	
2	Bagaimana upaya ibu dalam mengembangkan sains dengan <i>loose part</i> ?	
3	Bagaimana anak-anak di saat berada pada tahap eksplorasi dalam pembelajaran?	
4	Bagaimana ibu mengamplifikasi strategi eksplorasi dalam pembelajaran?	
5	Bagaimana ibu saat melakukan tahap edukasi dalam pembelajaran?	
6	Bagaimana ibu mengaplikasikan strategi eksperimen dalam pembelajaran?	
7	Bagaimana cara ibu mengenalkan strategi bermain <i>loose part</i> pada anak?	
8	Bagaimana ibu mengenalkan strategi beres-beres dan menyimpan barang kepada anak?	

9	Bagaimana cara ibu mengajar dikelas?	
10	Bagaimana cara ibu dalam penggunaan <i>loose part</i> ?	
11	Metode seperti apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran sains?	
12	Eksperimen seperti apa saja yang ibu lakukan dalam pembelajaran?	



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

Data penelitian diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 1 Juni 2023 di TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa. Penelitian dimulai pada saat melakukan observasi disekolah, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dari sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan, pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat pada judul penelitian ini. Setelah menemukan jawaban atau data yang diinginkan maka peneliti akan mencatatnya. Observasi dilakukan dengan menyertakan lembar penelitian observasi guru melihat indikator tertentu yang ingin diteliti agar dapat dengan jelas dilihat tingkat perkembangan anak.

Jawaban dari hasil observasi inilah yang kemudian akan menjadi data yang akan dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti. Setiap pertanyaan disiapkan untuk informan ataupun seseorang yang memiliki informasi terkait dengan masalah yang diteliti. Setelah mengumpulkan seluruh data atau jawaban maka selanjutnya peneliti akan menganalisis secara deskriptif dan sistematis, lalu kemudian hasil analisis tersebut dapat memberikan gambaran jelas kepada peneliti untuk menarik kesimpulan.

2. APE berbasis *loose part*

a. Eksplorasi

Media *loose part* dapat mengembangkan kemampuan sains pada anak usia dini di Tk Akbar Romanglasa yaitu dengan cara melakukan tahapan penggunaan *loose part*. Anak akan lebih antusias ketika anak diajak bereksplorasi terhadap berbagai komponen *loose part* yang berada di sekitarnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Juli 2023 di kelas B TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa yaitu:

“Pada tahap eksplorasi, anak akan sangat bersemangat ketika akan mengeksplorasi atau menjelajahi benda atau komponen yang sudah disediakan oleh guru, kemudian anak akan mengamati dan mempelajari sendiri komponen loose part, kemudian anak membuat keputusan terkait komponen mana saja yang akan digunakan”.

Hal yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil wawancara yaitu ketika anak berada pada tahap eksplorasi anak akan sangat bersemangat menjelajahi komponen *loose part* yang telah disiapkan oleh guru. Disitulah anak akan belajar serta mengamati dan memilih komponen mana yang akan digunakannya. Guru juga melakukan sebuah tahapan mengenalkan strategi bermain dan strategi beres-beres dan menyimpan mainan ketika selesai digunakan oleh anak. Peneliti juga melihat bahwa anak-anak begitu bersemangat ketika akan melakukan kegiatan eksplorasi terhadap komponen *loose part* yang ada disekitarnya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, karena *loose part* merupakan sebuah tahap eksplorasi dimana anak mulai kenal *loose part*. Sehingga menimbulkan rasa ingin tahu anak menjelajahi benda dengan tekstur, warna dan bentuk.

b. Ekperimen

Anak akan bersemangat disaat melakukan kegiatan eksperimen terhadap komponen *loose part* yang sudah dieksplorasi oleh anak. Ketika guru menyiapkan bahan untuk belajar bereksperimen disitu anak akan sangat tertarik dan terarah untuk mulai melakukan kegiatan eksperimen.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Juli 2023 dengan wali kelas B TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa yaitu:

“Biasanya saya memberikan penjelasan diawal sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, kemudian saya mengajak anak bersama-sama untuk melakukan kegiatan eksperimen, serta mengajarkan anak untuk mengenal macam-macam media loose part yang dapat ditemukan disekitarnya”.

Dengan ini peneliti dapat simpulkan bahwa dari hasil wawancara dengan wali kelas yaitu ibu yenni mengatakan bahwa sebelum anak bereksperimen guru menyiapkan invitasi, dimana invitasi ini disiapkan dalam bentuk penataan pada lingkungan bermain anak berupa pengelompokan komponen-komponen *loose part*. Gurunya juga menyatakan bahwa anak sangat antusias ketika melakukan beberapa percobaan eksperimen menggunakan berbagai komponen *loose part* yang sudah dipelajari sebelumnya melalui kegiatan eksplorasi. Peneliti juga melihat bahwa anak sangat percaya diri disaat melakukan berbagai kegiatan eksperimen, pada komponen *loose part* anak mencoba berbagai hal melalui komponen yang ada disekitarnya.

Guru memberikan sebuah contoh berupa kalimat atau tulisan yang akan menjadi sebuah petunjuk untuk anak, apa yang akan anak hasilkan dari tema yang telah dipelajari. Dimana hal tersebut bertujuan untuk menstimulasi perkembangan

kemampuan sains anak. Hal ini peneliti simpulkan dari hasil wawancara guru kelas B mengatakan bahwa dari tema dan subtema yang telah dibahas itulah yang kemudian dikembangkan untuk menghasilkan sesuatu, agar bagaimana kemampuan sains anak bisa berkembang dengan baik.

c. Menyimpan mainan pada tempatnya

Waktu kegiatan bermain anak habis disini guru menerapkan kegiatan beres-beres dan menyimpan barang yang sudah digunakan ke tempatnya. Disini anak dengan semangatnya membereskan komponen-komponen *loose part* yang telah digunakan dan menyimpannya dengan rapi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Juli 2023 dengan wali kelas B TK Akbar Romanglasi Kecamatan Bontonompo Kab Gowa yaitu:

“Pada kegiatan ini, sangat perlu sekali untuk dikenalkan kepada anak bahwa setiap barang masing-masing mempunyai tempat dan setiap barang harus dikumpulkan dan dikembalikan ketempat semula, jadi pada saat selesai melakukan kegiatan main, anak langsung melakukan kegiatan beres-beres dan menyimpannya ke tempat yang seharusnya”.

Hal ini peneliti dapat simpulkan dari hasil wawancara bahwa setiap barang itu memiliki tempatnya masing-masing dan barang harus dikumpulkan untuk dikembalikan ketempatnya. Dalam kegiatan observasi ini peneliti juga melihat bahwa ketika guru mengingatkan kepada anak bahwa waktu bermain sudah habis, anak akan segera membereskan semua mainan dan komponen *loose part* yang sudah dipakai dan dikembalikan ke tempat semula. Maka dari itu beres-beres dan menyimpan komponen *loose part* sebuah pembelajaran yang dapat melatih anak.

Guru juga bertanya kepada anak tentang apa yang anak pelajari hari ini. guru dan anak-anak Bersama membangun tujuan serta makna dari pembelajaran beserta kegiatan bermain yang telah dilakukan bersama. Dari hal ini peneliti dapat menyimpulkan dari hasil wawancara bahwa ketika anak membereskan mainan dan menyimpan mainan itu pada tempatnya, guru akan menyampaikan tentang apa yang sudah mereka lakukan hari ini. Dan melalui kegiatan observasi peneliti juga melihat anak tersebut juga paham tentang apa kegiatan yang telah dilakukan dan apa tujuan pada kegiatan tersebut.

3. Strategi untuk mengembangkan kemampuan sains anak

Sains anak usia dini dapat dikembangkan dengan tahap penggunaan media *loose part* dengan menggunakan berbagai strategi seperti eksplorasi, berimajinasi dan bereksperimen. Anak juga akan lebih bersemangat ketika melakukan pembelajaran melalui penggunaan media *loose part*, ada banyak yang dapat dieksplorasi anak disaat melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *loose part*, karena guru juga memberikan banyak kesempatan kepada anak agar bisa bereksplorasi dengan benda yang ada disekitarnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Juli 2023 dengan wali kelas B TK Akbar Romanglase Kecamatan Bontonompo Kab Gowa yaitu:

“Untuk mengaplikasikan strategi eksplorasi sudah jelas itu berada diawal kegiatan, karena eksplorasi yaitu tahap pertama yang digunakan dalam media loose part. Maka dari itu anak akan diberikan kesempatan untuk mengamati serta mempelajari komponen loose part yang sudah disediakan oleh guru”.

Maka dari itu peneliti dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan wali kelas B, ibu yenni mengatakan bahwa eksplorasi sudah jelas berada pada tahap awal kegiatan pembelajaran. Karena eksplorasi adalah tahap awal dari penggunaan media *loose part*, maka dari itu anak dapat mempelajari dan mengamati berbagai komponen *loose part*.

Disaat anak juga melakukan percobaan eksperimen dari komponen media *loose part* karena dengan *loose part* anak dapat memberikan banyak kemungkinan dalam bereksperimen. Kegiatan eksperimen juga akan lebih terarah ketika guru memberikan penjelasan yang dapat memicu anak untuk melakukan banyak percobaan eksperimen sederhana.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 Juli 2023 dengan wali kelas B TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa yaitu:

”Strategi eksperimen dalam pembelajaran kami gunakan untuk menstimulasi dan mengarahkan anak untuk memutuskan kegiatan eksperimen seperti apa yang harus dilakukan, dan mendorong anak untuk mulai melakukan percobaan dan membuktikan sendiri apa yang sudah guru sampaikan sebelumnya”.

Dalam hal ini maka yang dapat disimpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan wali kelas B, mengatakan bahwa dalam strategi eksperimen yang dilakukan yaitu menjelaskan dan mengarahkan anak akan seperti apa eksperimen yang akan dilakukan serta apa tujuan akhir pada eksperimen yang dilakukan anak agar kegiatan eksperimen dapat terarah.

Imajinasi juga dapat secara bebas diekspresikan oleh anak dengan pembelajaran menggunakan media *loose part*. Karena guru akan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeluarkan imajinasinya melalui apa yang dibuat oleh anak.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Juli 2023 dengan wali kelas B TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa yaitu:

“Seperti biasanya sebelum masuk pada kegiatan inti, kami akan mengenalkan strategi bermain pada anak dengan memstimulasi anak untuk bereksplorasi dan mengeluarkan imajinasinya. Kemudian mengingatkan kembali kepada anak untuk tentang peraturan yang harus di taati selama proses kegiatan main yang akan dilakukan”.

Dalam hal ini maka yang dapat disimpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan wali kelas B, mengatakan bahwa pembelajaran dan kegiatan bermain anak yaitu digunakan untuk mengeluarkan imajinasi anak. Anak harus berimajinasi serta merealisasikan imajinasi yang anak miliki untuk membuat sesuatu dari hasil imajinasinya.

1). Cara mengajar guru dikelas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas B pada tanggal 31 Juli 2023, mengenai bagaimana cara mengajar guru dikelas, guru mengatakan bahwa *“Dalam proses pembelajaran sebelum saya memulai kegiatan belajar terlebih dahulu saya menata semua media bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran karena ini dek memudahkan agar tidak repot lagi mencari media yang akan digunakan pada saat pembelajaran sudah berlangsung*

”. Sedangkan dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan kepala sekolah mengenai bagaimana cara mengajar guru dikelas, kepala sekolah mengatakan bahwa *“Sebelum guru dikelas akan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan anak-anak dikelas terlebih dahulu guru akan menyiapkan semua media yang akan digunakan pada saat proses belajar sedang berlangsung”*.

Maka yang dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah bahwa cara mengajar guru tersebut memang sangat bagus karena guru terlebih dahulu menata keperluan yang akan digunakan dalam proses belajar agar guru tidak sibuk lagi menyiapkan medianya pada saat kegiatan pembelajaran sudah berlangsung. Dan juga dengan cara ini guru akan lebih berfokus pada anak untuk menjelaskan makna dari tujuan penggunaan bahan *loose part* tersebut agar anak bisa paham dan juga dapat mengerjakan apa yang sudah dijelaskan terlebih dahulu oleh guru.

2). Cara penggunaan *loose part*

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas B pada tanggal 31 Juli 2023 tentang cara penggunaan *loose part* dimana guru tersebut mengatakan bahwa *“Cara saya dalam penggunaan *loose part* di sekolah yang pertama itu dek saya mengajak anak untuk bereksplorasi diluar kelas terkait bahan *loose part* seperti apa yang dapat anak temukan serta memanfaatkan biji-bijian, tutup botol bekas, logam serta bahan alam lainnya seperti daun-daunan. Contohnya dari daun saya membuat bahan ajar seperti mengajarkan anak bereksperimen menggunakan daun untuk menghasilkan gambar daun ”*.Sedangkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan kepala sekolah terkait cara penggunaan

loose part yaitu *“Dalam pembelajaran penggunaan loose part memang guru di TK Akbar itu menggunakan bahan-bahan yang bisa dimanfaatkan dan mudah didapatkan contohnya itu seperti biji-bijian dan tutup botol bekas, plastik dan masih banyak macam-macamnya, dan kadang juga anak diajak belajar diluar kelas untuk mengajarkan anak bereksplorasi”* .

Maka yang dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara diatas yaitu terkait cara penggunaan loose part dimana loose part adalah media yang dapat digabungkan, dipindahkan dan dirancang ulang maka disinilah anak akan diajarkan pada kegiatan eksplorasi, yaitu anak diajak untuk menjelajahi lingkungan sekitarnya dan menimbulkan rasa ingin tahu serta pemecahan masalah yang dihadapi seperti keutamaan pada loose part yang didapatkan anak tanpa adanya bantuan dari guru dalam mengetahui cara penggunaanya, artinya yaitu apapun yang dilakukan oleh anak katas inisiatifnya sendiri

3). Metode pembelajaran sains

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas B pada tanggal 31 Juli 2023 terkait metode seperti apa yang digunakan guru dalam pembelajaran sains, guru mengatakan bahwa *“Metode yang saya gunakan dalam mengajarkan sains pada anak yaitu saya mengajarkan anak metode bercerita karena disini anak akan memiliki rasa keingin tahuan, yang kedua itu saya menggunakan metode karyawisata dimana anak dapat secara langsung mengenali dan mempelajari tentang alam sekitar, dan yang ketiga yaitu metode eksperimen karena dengan ekperimen anak juga akan mempelajari dan mempraktekkan apa yang saya ajarkan”*. Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan

kepala sekolah terkait metode seperti apa yang guru lakukan dikelas pada saat proses pembelajaran apakah benar guru tersebut melakukan metode tersebut “*Dalam proses pembelajaran sains guru di kelas memang melakukan metode tersebut untuk mengajarkan anak sains karena anak akan lebih tertarik ketika mempraktekkan secara langsung*”.

Maka yang dapat peneliti simpulkan terkait hasil wawancara metode seperti apa yang digunakan guru dalam pembelajaran sains yaitu pada metode pertama yaitu metode bercerita dimana yang saya lihat dari hasil observasi langsung anak memang akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi karena dengan metode bercerita itu dapat membantu merangsang rasa ingin tahu anak dan akan lebih mudah menangkap apa yang diajarkan, pada metode yang kedua yaitu metode karyawisata dimana yang peneliti lihat disini guru mengajarkan ilmu sains kepada anak yaitu dengan menggunakan cara mengenalkan secara langsung tentang alam sekitarnya dan dapat menjelajahi sendiri media loose part seperti apa yang akan didapatkan anak, metode yang ketiga yaitu metode eksperimen dimana anak akan belajar ilmu sains dengan cara bereksperimen dengan ini anak akan memahami apa yang dinamakan proses.

4). Jenis eksperimen yang dilakukan guru di TK Akbar

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas B pada tanggal 31 terkait eksperimen seperti apa yang guru lakukan “Yang pertama itu saya mengajarkan anak seperti bereksperimen bagaimana menghasilkan gambar dengan menggunakan daun, eksperimen gelembung lava, air warna-warni seperti mengamati apakah ketika logam dimasukkan kedalam botol bekas yang berisi air

apakah airnya bertambah atau berkurang, dan masih banyak lagi eksperimen lainnya”. Sedangkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah TK akbar mengatakan bahwa “*Memang benar adanya metode eksperimen yang guru lakukan itu diterapkan semua pada proses pembelajaran eksperimen*”.

Maka yang dapat peneliti simpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan kepala sekolah, bahwa eksperimen bahwa eksperimen yang dilakukan guru di TK Akbar Romanglasa yaitu peneliti melihat bahwa memang guru kelas melakukan eksperimen seperti eksperimen gelembung lava dimana pada eksperimen ini guru menggunakan bahan loose part seperti botol bekas, yang kedua peneliti juga melihat pada saat melakukan eksperimen gunung Meletus guru juga menggunakan bahan loose part seperti batu-batuan kecil, rumput, untuk menghias pinggirannya. Pada kegiatan eksperimen yang ketiga peneliti juga melihat disaat bereksperimen menciptakan gambar daun dengan menggunakan bahan seperti daun, kertas dan batu untuk mendapatkan gambar daun pada kertas.

B. Pembahasan

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang Pendidikan sebelum Pendidikan dasar, yang merupakan suatu pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai pada usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan pada anak untuk masuk kepada Pendidikan yang lebih lanjut.

Dalam proses pembelajaran media *loose part* sangat cocok digunakan untuk mengembangkan kemampuan sains pada anak karena senada dengan pendapat Siantajani (2018) anak akan bisa berkembang secara optimal dengan menggunakan

benda yang bisa dilihat langsung oleh anak, dipegang, diraba, diputar, yaitu *loose part*.

Maka dapat disimpulkan dengan pembelajaran *loose part* ini maka guru akan lebih mudah mendapatkan sumber pembelajaran untuk anak pada lingkungan sekitar kita. Karena dengan sains dapat memungkinkan anak untuk melakukan sebuah percobaan sederhana agar dapat mengetahui proses terjadinya sesuatu. Seorang anak akan dapat mengamati benda-benda yang ada disekitarnya, misalnya ketika guru memberikan sebuah penjelasan terkait media *loose part* yang akan dengan mudah untuk didapatkan dan anak mulai mengeluarkan imajinasinya.

Loose part memiliki sifat yang dapat digunakan berulang kali, yang sangat memungkinkan kepada anak untuk bereksperimen dan dapat menemukan hal baru dalam proses kegiatan bermain (Gull et al.,2019). Dengan penggunaan *loose part* ini, maka akan merangsang pikiran anak untuk bisa berpikir kreatif dan inovatif. Disinilah anak akan mengembangkan keterampilannya ketika bermain dengan menggunakan media *loose part* yang dapat mengasah kemampuan anak dalam proses pemecahan masalah, berpikir kritis serta kreatif, dengan *loose part* yang dapat memberikan kebebasan pada anak karena bersifat mudah dibentuk, dan diubah yang memberikan kebebasan pada anak dalam bereksplorasi sesuai dengan kemampuan anak dan berimajinasi. Penelitian oleh Steamfli (2009) menyatakan bahwa *loose part* dapat memberikan kesempatan bermain kepada anak-anak bermain secara bebas dan tidak didominasi oleh peran orang dewasa. Bermain bagi anak merupakan kegiatan yang tidak menjadi beban untuk anak karena salah satu pembelajaran yang dilaksanakan sejak usia dini yaitu pembelajaran sains, kegiatan

sains dalam pembelajaran anak usia dini mengajarkan untuk berpikir sains pada lingkungan belajar anak.

Loose part merupakan sebuah benda potongan bebas yang bebas dimainkan serta tidak dapat diprediksi akan menjadi seperti apa (Kiewra, C., & Vaselack, E., 2016). Penggunaan *loose part* pada anak itu dapat mendukung pola pikir anak karena terdapat bahan-bahan disekitar yang sangat mudah untuk ditemukan dimana saja dan dapat memberikan stimulus pada perkembangan potensi pikir anak.

Maka dapat disimpulkan dari beberapa pendapat tersebut bahwa *loose part* merupakan suatu alternative media yang dapat dikatakan sebagai alat permainan yang dapat dengan mudah dipindahkan, digabungkan, dan dirancang ulang dengan berbagai macam cara, serta pembelajaran sains dengan penggunaan media *loose part* dapat memberikan kesempatan anak untuk diajarkan tentang suatu proses ataupun percobaan yang mempunyai tujuan yaitu agar anak mampu menemukan jawaban dari sebuah masalah karena pada media *loose part* mendorong anak untuk berpikir imajinatif. Dengan *loose part* ini termasuk juga pada suatu sumber belajar yang menyenangkan karena pada saat anak memanfaatkan media tersebut anak akan semakin memiliki keinginan untuk belajar dan menjadikan anak aktif dan eksploratif.

Berdasarkan hasil pegamatan dari penelitian tentang ape berbasis *loose part* dalam mengembangkan kemampuan sains anak di TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa. Tujuan dari mengembangkan kemampuan sains anak yaitu agar anak dapat mengetahui lebih dalam tentang sains, dan dapat menggali kemampuan anak untuk dapat memecahkan masalah serta pemahaman anak terkait dengan pembelajaran sains dengan menggunakan media *loose part*.

Dan juga dapat memahami bahwa media *loose part* itu sangat mudah untuk didapatkan disekitarnya. Peran guru di sekolah juga sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan sains anak.

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian ape berbasis *loose part* dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini di TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa, Kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan sains pada anak yaitu dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, berimajinasi dan memberikan penjelasan dan arahan kepada anak tentang bagaimana tata cara dalam proses bereksperimen.

1. Metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran loose part

Metode yang diterapkan guru dalam pembelajaran loose part di TK Akbar Romanglasa yaitu untuk memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungan secara langsung agar anak bisa menjadi imajinatif dan kreatif, yaitu diawali dari perencanaan media dan bahan loose part sebelum kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran dengan penggunaan loose part seperti menggunakan bahan alam yang ada disekitar anak yang bisa digunakan kembali.

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran ape *loose part* yang diterapkan guru pada saat proses pembelajaran sebagai berikut:

- a) Langkah pertama yang dilakukan yaitu guru menerapkan kegiatan strategi bermain, dan strategi beres-beres dimana pada langkah ini sesuai dengan tahap edukasi dalam penggunaan *loose part*, pada tahap edukasi ini anak berada pada tahap eksplorasi. Sehingga penting bagi guru untuk mengajak anak untuk bereksplorasi.

- b) Langkah kedua yang dilakukan yaitu memulai permainan dengan menggunakan *loose part*, guru menstimulasi ide anak, menata *loose part*, dan memberikan kebebasan anak dalam berkreasi. Contoh kegiatan yang diterapkan yaitu kegiatan bermain dengan *loose part* karena *loose part* dapat merangsang perkembangan anak, serta *loose part* merupakan media yang dapat dipindahkan, digabungkan, dirancang ulang, dipisahkan dan disatukan kembali. Maka dari itu kegiatan bermain dengan menggunakan *loose part* cocok untuk diterapkan pada anak karena anak dapat belajar menggunakan seluruh inderanya, dan anak dapat langsung melihat dan meraba untuk mengenal tekstur benda dengan menggunakan seluruh imajinasinya untuk menciptakan sebuah karya dengan berbagai bahan. Dengan *loose part* juga anak dapat mengenal lingkungan dan benda yang ada disekitarnya. Adapun *loose part* yang disediakan yaitu tutup botol, manik-manik, sedotan, kerrang, biji, uang koin, kardus. Serta bahan yang mudah didapatkan di lingkungan sekolah yaitu dengan memanfaatkan daun, ranting, dan batu-batuan dengan berbagai ukuran.
- c) Langkah ketiga guru melakukan provokasi kepada anak yaitu disaat anak berada pada tahap eksperimen dimana anak akan mulai melakukan uji coba untuk membuat sesuatu berdasarkan ide yang muncul dari pikiran anak. Anak yang bersemangat serta antusias ketika melakukan kegiatan eksperimen dari berbagai benda atau komponen *loose part* yang sudah anak eksplorasi sebelumnya. Dan ketika guru sudah menyiapkan berbagai provokasi terkait yang membuat anak menjadi lebih tertarik dan terarah dalam melakukan kegiatan eksperimen. Provokasi yang berupa kalimat

petunjuk atau perintah yang ditujukan untuk memprovokasi anak melakukan atau membuat sesuatu dengan berbagai komponen yang disediakan, yaitu pada tahap eksperimen anak akan melakukan berbagai eksperimen ataupun percobaan dengan menggunakan berbagai komponen yang sudah anak amati pada saat kegiatan mengeksplorasi. Ketika anak melakukan kegiatan eksperimen biasanya anak akan melakukan uji coba yaitu dengan melibatkan satu persatu komponen loose part yang dianggap cocok untuk digunakan.

3). Cara guru mengelola pembelajaran

Cara guru mengelola pembelajaran dengan penggunaan loose part yang pertama yaitu memberikan kebebasan pada anak misalnya pada saat proses kegiatan mengeksplorasi disini guru akan mengajak anak belajar diluar kelas, anak akan diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi apa yang ada di lingkungan sekolahnya dan bagaimana anak akan menemukan bahan loose part yang dimaksud guru.

Memperhatikan keamanan anak saat bermain, meskipun anak-anak dibebaskan untuk bereksplorasi namun tetap memperhatikan dan mengutamakan keselamatan anak, misalnya memastikan bahwa area yang akan dikunjungi anak bebas dari pecahan kaca, benda-benda tajam serta kemungkinan berbahaya lainnya.

Berikan kebebasan untuk bereksplorasi, keutamaan loose part akan didapat anak apabila guru tidak mendikte dalam cara penggunaannya, artinya apapun yang dibuat anak adalah atas inisiatifnya sendiri, bukan karena perintah guru. Oleh karena itu sebaiknya jangan membatasi kreativitas anak dalam penggunaan bahan yang ia gunakan dalam bermain atau memaksakan pembelajaran sesuai keinginan guru. Kebebasan tersebut mencakup tiga kategori yang berbeda yaitu :

- a) Membebaskan dalam pemilihan bahan
- b) Memberikan kebebasan selama proses pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan guru agar dapat mengembangkan kemampuan sains anak yaitu guru memberikan sebuah arahan serta memberikan sebuah contoh dan penjelasan dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana cara pada tahap melakukan uji coba eksperimen contohnya yaitu pada saat guru melakukan eksperimen air mancur warna warni guru akan menjelaskan cara melakukan eksperimen tersebut agar anak paham ketika disuruh untuk melakukan apa yang guru telah jelaskan sebelumnya.

Sains merupakan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dari serangkaian percobaan serta pengamatan. Sementara itu sains untuk anak usia dini adalah sains yang sarannya untuk anak usia dini pada jenjang taman kanak-kanak. dengan sains dapat mengajar anak untuk berpikir kritis. Dengan bermain loose part pada anak usia dini ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak serta melatih anak untuk mengenal berbagai gejala alam melalui kegiatan-kegiatan bereksperimen yang diajarkan oleh gurunya.

Pada penelitian ini hasil observasi yang saya amati 16 anak bahwa pada anak-anak tersebut kecenderungannya dalam indikator anak dapat membuat karya sesuai dengan kemampuannya terlihat 4 anak mulai berkembang, 3 anak berkembang dengan baik, 9 anak berkembang dengan sangat baik. Indikator melakukan uji coba eksperimen terlihat 6 anak mulai berkembang dan 10 anak berkembang sesuai harapan. Indikator mengambil dan menyimpan mainan pada tempatnya terlihat terlihat 8 anak mulai berkembang dan 9 anak berkembang sesuai harapan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Akbar Romanglasa terkait penggunaan ape berbasis loose part dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini di kelompok B TK Akbar Rromanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan ape berbasis loose part dilakukan dengan menerapkan seluruh tahapan bermain loose part dan memperhatikan strategi bermain
2. Pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan strategi eksplorasi, imajinasi dan eksperimen

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Ape berbasis *loose part* dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini di kelompok B TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kab Gowa”, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, menggunakan media loose part sangat membantu menghemat pengeluaran sekolah karena media ini bisa didapatkan dengan muda, dan sangat mudah untuk di eksplorasi oleh anak, anak juga dapat melakukan percobaan secara langsung sehingga anak memiliki kesempatan dalam memecahkan masalah, dan mengamati, serta lebih bagusnya anak di libatkan langsung dalam proses pengumpulan komponen *loose part*.

2. Bagi guru, Peneliti menyarankan agar penggunaan media *loose part* dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak dan memanfaatkan media yang ada disekitar anak selama media itu masih bisa membantu proses perkembangan anak.
3. Bagi peneliti, Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait agar kiranya lebih selektif dalam mencari literatur yang akan digunakan dan menambah literatur agar dapat melakukan penelitian yang mendalam tentang penggunaan media *loose part* dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. C. (2011). Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Ketrampilan Proses. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 1(2).
- Giti, C., Sasmiasi, S., & Risyak, B. (2015). Pemahaman Guru Paud Tentang APE Dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(4).
- Habibi, M.M., & Nurhasanah, N. (2022). Studi Kasus Anak-Anak Usia 5-6Tahun yang Mengalami Gangguan Sosial Emosional Akibat Menggunakan Gadget di Desa Jero Gunung Kecamatan Sakra Barat Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7 (4), 2048-2052.
- Hijriati, H. (2017). Peranan dan manfaat APE untuk mendukung kreativitas anak usia dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 59-69.
- Iffah, N. (2018). Pengembangan alat permainan edukatif (APE) untuk meningkatkan keterampilan motorik dan inlegensi anak TK. *Lecturer Repository*.
- Istim, N., Hendratno, H., & Setyowati, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Loose Part Bahan Plastik terhadap Perkembangan Bahasa dan Fisik Motorik pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Basicedu*, 6(5),
- Izzuddin, A. (2021). Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Sains. *EDISI*, 3 (3), 542-557
- Karisma, I., Amilda, A., & Fahmi, F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Loose Parts terhadap Kemampuan Kognitif pada Anak Usia 5-6 Tahun di KB Az-Zahra Kota Pagaram. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 4104-4115.
- Khaironi, M. (2020). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Penggunaan Media Bahan Alam Pada Kelompok B. *Jurnal Golden Age* , 4 (02), 261-266.

- Kamtini, K., & Khairani, M. (2018). Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Sains Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Salsa Percut Sei Tuan TA 2014/2015. *Jurnal Usia Dini*, 4(2), 31-38.
- Laksana, D. N. L., Dhiu, K. D., Ita, E., Dopo, F., Natal, Y. R., & Tawa, O. P. A. (2021). *Aspek Perkembangan anak usia dini*. Penerbit NEM.
- Mariana, A., Nurbani, B., & Istiqlaliyah, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Steam Berbasis Loose Part Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *TADRUSUUN: JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 1(2), 88-94.
- Pahrul, Y. (2022). Analisis Pemahaman Guru Taman Kanak-Kanak terhadap Alat Permainan Edukatif. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2665-2668.
- Sari, I. T. M., Kusbiantari, D., & Wirahno, D. N. (2023). Pembelajaran Sains Menggunakan Media Loose Part di Taman Kanak-Kanak. *Sentra Cendekia*, 4(2), 92-99.
- Sari, W. A. S. (2021). Pentingnya Sains dan Peran Orangtua dalam Pengajaran Sains kepada Anak di Rumah. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 52-66.
- Sutrisna, N. (2021). Analisis kemampuan literasi sains peserta didik SMA di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2683-2694.
- Syarfina, S. (2020). Kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan alat permainan edukatif berbasis perkembangan anak: Peran kelompok belajar
- Syafi'i, I., & Dianah, N. D. (2021). Pemanfaatan Loose Parts Dalam Pembelajaran Steam Pada Anak Usia Dini. *AULADA: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3(1), 105-114.
- uri, A. Z. (2021). Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Penerapan Metode Eksperimen Menggunakan Media Loose Parts pada Anak Kelompok B. *Emphaty Cons-Journal of Guidance and Counseling*, 1(2), 7-19.

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA DAN PENGUMPULAN DATA

Instrumen wawancara dengan guru kelas

Narasumber : Yenni Rudy Awaluddin, S.Pd.I

Hari / Tanggal Wawancara : 1 Juni 2023

Lokasi wawancara : TK Akbar Romanglasa

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana guru dalam mengenalkan strategi bermain <i>loose part</i> ?	Biasanya sebelum memulai kegiatan inti, guru akan mengenalkan strategi bermain kepada anak dengan mengizinkan anak bereksplorasi serta mengeluarkan dan mengungkapkan imajinasinya. Lalu mengingatkan anak untuk tidak melanggar aturan selama melakukan kegiatan bermain
2	Bagaimana upaya ibu dalam mengembangkan sains dengan <i>loose part</i> ?	Biasanya saya memberikan penjelasan diawal sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, kemudian saya mengajak anak bersama-sama untuk melakukan kegiatan eksperimen, serta mengajarkan anak untuk mengenal macam-macam media <i>loose part</i> yang dapat ditemukan disekitarnya.

3	Bagaimana anak-anak di saat berada pada tahap eksplorasi dalam pembelajaran?	Pada tahap eksplorasi, anak akan sangat bersemangat ketika akan mengeksplorasi atau menjelajahi benda atau komponen yang sudah disediakan oleh guru, kemudian anak akan mengamati dan mempelajari sendiri komponen <i>loose part</i> , kemudian anak membuat keputusan terkait komponen mana saja yang akan digunakan.
4	Bagaimana ibu mengamplikan strategi eksplorasi dalam pembelajaran?	Untuk mengaplikasikan strategi eksplorasi sudah jelas itu berada diawal kegiatan, karena eksplorasi yaitu tahap pertama yang digunakan dalam media <i>loose part</i> . Maka dari itu anak akan diberikan kesempatan untuk mengamati serta mempelajari komponen <i>loose part</i> yang sudah disediakan oleh guru.
5	Bagaimana ibu saat melakukan tahap edukasi dalam pembelajaran?	Pada kegiatan pembelajaran disini guru melakukan tahap edukasi untuk mengenalkan strategi bermain dan beres-beres dan menyimpan barang kepada anak, biasanya guru juga membimbing serta memfasilitasi anak

		untuk membuat peraturan sebelum kegiatan bermain.
6	Bagaimana ibu mengaplikasikan strategi eksperimen dalam pembelajaran?	Strategi eksperimen dalam pembelajaran kami gunakan untuk menstimulasi dan mengarahkan anak untuk memutuskan kegiatan eksperimen seperti apa yang harus dilakukan, dan mendorong anak untuk mulai melakukan percobaan dan membuktikan sendiri apa yang sudah guru sampaikan sebelumnya
7	Bagaimana cara ibu mengenalkan strategi bermain <i>loose part</i> pada anak?	Seperti biasanya sebelum masuk pada kegiatan inti, kami akan mengenalkan strategi bermain pada anak dengan memstimulasi anak untuk bereksplorasi dan mengeluarkan imajinasinya. Kemudian mengingatkan kembali kepada anak untuk tentang peraturan yang harus di taati selama proses kegiatan main yang akan dilakukan.
8	Bagaimana ibu mengenalkan strategi beres-beres dan menyimpan barang kepada anak?	Pada kegiatan ini, sangat perlu sekali untuk dikenalkan kepada anak bahwa setiap barang masing-masing

		<p>mempunyai tempat dan setiap barang harus dikumpulkan dan dikembalikan ketempat semula, jadi pada saat selesai melakukan kegiatan main, anak langsung melakukan kegiatan beres-beres dan menyimpannya ke tempat yang seharusnya.</p>
--	--	--



**LEMBAR OBSERVASI APE BERBASIS LOOSE PART DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI**

Nama : Muh Yusuf

Kelas : B

No	Indikator	Catatan Observasi
1	Mengamati	Yusuf mengambil bahan <i>loose part</i> kemudian memilih mainan, memainkan lalu tidak lupa setelah bermain tidak lupa untuk membereskan mainan.
2	Rasa ingin tahu	Pada saat mengeksplorasi komponen <i>loose part</i> diluar kelas, yusuf mendapatkan beberapa komponen <i>loose part</i> kemudian guru menyuruhnya untuk menyebutkan nama dari komponen tersebut dan membedakan teksturnya.
3	Memecahkan masalah	Ketika kegiatan eksperimen gunung meletus yusuf diperintahkan untuk menghias pinggiran dari bagian gunung, setelah itu guru mengajak anak untuk langsung melakukan kegiatan eksperimen

**LEMBAR OBSERVASI APE BERBASIS LOOSE PART DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI**

Nama : Hafizah

Kelas : B

No	Indikator	Catatan Observasi
1	Mengamati	Hafizah menyebutkan strategi dalam permainan loose part seperti memilih mainan yang akan digunakan, bermain, setelah bermain tidak lupa juga untuk membereskan mainan dan menyimpannya pada tempatnya.
2	Rasa ingin tahu	Pada saat mengeksplorasi komponen <i>loose part</i> yang sudah disediakan guru. Kemudian memegang bahan loose part tersebut untuk membedakan teksturnya.
3	Memecahkan masalah	Ketika kegiatan eksperimen gunung meletus yusuf diperintahkan untuk menghias pinggiran dari bagian gunung, setelah itu guru mengajak anak untuk langsung melakukan kegiatan eksperimen

**LEMBAR OBSERVASI APE BERBASIS LOOSE PART DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI**

Nama : Erlita Arsyfa

Kelas : B

No	Indikator	Catatan Observasi
1	Mengamati	syfa menyebutkan strategi dalam permainan <i>loose part</i> seperti memilih mainan yang akan digunakan, bermain, setelah bermain tidak lupa juga untuk membereskan mainan dan menyimpannya pada tempatnya.
2	Rasa ingin tahu	Pada saat mengeksplorasi komponen <i>loose part</i> sudah disiapkan oleh guru kemudian belajar mengenal tekstur pada tiap komponen <i>loose part</i> .
3	Memecahkan masalah	Ketika kegiatan eksperimen syfa mengambil beberapa tutup botol kemudian menyusunnya membentuk bunga, kemudian mengambil manik-manik lalu menyusunnya kembali membentuk taman bunga.

**LEMBAR OBSERVASI APE BERBASIS LOOSE PART DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI**

Nama : Alifiah

Kelas : B

No	Indikator	Catatan Observasi
1	Mengamati	Alifiah menyebutkan strategi dalam permainan <i>loose part</i> seperti memilih mainan yang akan digunakan, bermain, setelah bermain tidak lupa juga untuk membereskan mainan dan menyimpannya pada tempatnya.
2	Rasa ingin tahu	Pada saat mengeksplorasi komponen <i>loose part</i> diluar kelas, alifiah mendapatkan beberapa komponen <i>loose part</i> kemudian guru menyuruhnya untuk menyebutkan nama dari komponen tersebut dan membedakan teksturnya.
3	Memecahkan masalah	Alifiah mengambil sikat gigi, gelas, dan pewarna makanan setelah itu alifiah mencoba mencelupkan sikat gigi ke wadah yang berisi pewarna makanan, setelah itu alifiah menggosokkan pada gambar yang sudah tersedia hasilnya kertas menjadi basah.

**LEMBAR OBSERVASI APE BERBASIS LOOSE PART DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI**

Nama : Muh Rafhasya

Kelas : B

No	Indikator	Catatan Observasi
1	Mengamati	Rafha menyebutkan strategi dalam permainan <i>loose part</i> seperti memilih mainan yang akan digunakan, bermain, setelah bermain tidak lupa juga untuk membereskan mainan dan menyimpannya pada tempatnya.
2	Rasa ingin tahu	Pada saat mengeksplorasi komponen <i>loose part</i> diluar kelas, rafha mendapatkan beberapa komponen <i>loose part</i> kemudian guru menyuruhnya untuk menyebutkan nama dari komponen tersebut dan membedakan teksturnya.
3	Memecahkan masalah	Rafha mengambil batu kecil kemudian memasukkannya ke dalam botol yang berisi air warna warni untuk mengetahui apakah air tersebut semakin bertambah atau tidak.

**LEMBAR OBSERVASI APE BERBASIS LOOSE PART DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI**

Nama : Jumadil

Kelas : B

No	Indikator	Catatan Observasi
1	Mengamati	Jumadil menyebutkan strategi dalam permainan <i>loose part</i> seperti memilih mainan yang akan digunakan, bermain, setelah bermain tidak lupa juga untuk membereskan mainan dan menyimpannya pada tempatnya.
2	Rasa ingin tahu	Pada saat mengeksplorasi komponen <i>loose part</i> diluar kelas, jumadil mendapatkan beberapa komponen <i>loose part</i> kemudian guru menyuruhnya untuk menyebutkan nama dari komponen tersebut dan membedakan teksturnya.
3	Memecahkan masalah	Ketika kegiatan eksperimen jumadil terlihat sangat semangat ketika melakukan percobaan gelembung lava, akan tetapi jumadil belum terlalu paham pada kegiatan eksperimen tersebut.

**LEMBAR OBSERVASI APE BERBASIS LOOSE PART DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI**

Nama : Raina

Kelas : B

No	Indikator	Catatan Observasi
1	Mengamati	Yusuf mengambil bahan <i>loose part</i> kemudian memilih mainan, memainkan lalu tidak lupa setelah bermain tidak lupa untuk membereskan mainan.
2	Rasa ingin tahu	Pada saat mengeksplorasi komponen <i>loose part</i> diluar kelas, yusuf mendapatkan beberapa komponen <i>loose part</i> kemudian guru menyuruhnya untuk menyebutkan nama dari komponen tersebut dan membedakan teksturnya.
3	Memecahkan masalah	Ketika kegiatan eksperimen gunung meletus yusuf diperintahkan untuk menghias pinggiran dari bagian gunung, setelah itu guru mengajak anak untuk langsung melakukan keg

**LEMBAR OBSERVASI APE BERBASIS LOOSE PART DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI**

Nama : Muh Raindra Pratama

Kelas : B

No	Indikator	Catatan Observasi
1	Mengamati	Yusuf mengambil bahan <i>loose part</i> kemudian memilih mainan, memainkan lalu tidak lupa setelah bermain tidak lupa untuk membereskan mainan.
2	Rasa ingin tahu	Pada saat mengeksplorasi komponen <i>loose part</i> diluar kelas, yusuf mendapatkan beberapa komponen <i>loose part</i> kemudian guru menyuruhnya untuk menyebutkan nama dari komponen tersebut dan membedakan teksturnya.
3	Memecahkan masalah	Ketika kegiatan eksperimen gunung meletus yusuf diperintahkan untuk menghias pinggiran dari bagian gunung, setelah itu guru mengajak anak untuk langsung melakukan kegiatan eksperimen

**LEMBAR OBSERVASI APE BERBASIS LOOSE PART DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI**

Nama : Afika

Kelas : B

No	Indikator	Catatan Observasi
1	Mengamati	Afika mengambil bahan <i>loose part</i> kemudian memilih mainan, memainkan lalu tidak lupa setelah bermain tidak lupa untuk membereskan mainan.
2	Rasa ingin tahu	Pada saat mengeksplorasi komponen <i>loose part</i> diluar kelas, afika mendapatkan beberapa komponen <i>loose part</i> kemudian guru menyuruhnya untuk menyebutkan nama dari komponen tersebut dan membedakan teksturnya.
3	Memecahkan masalah	Ketika kegiatan eksperimen afika terlihat begitu bersemangat ketika melakukan ekperimen menciptakan gambar dari daun dengan menggunakan bahan seperti daun, batu dan kertas.

**LEMBAR OBSERVASI APE BERBASIS LOOSE PART DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI**

Nama : Aqila Zahratunnisa

Kelas : B

No	Indikator	Catatan Observasi
1	Mengamati	Aqila mengambil bahan <i>loose part</i> kemudian memilih mainan, memainkan lalu tidak lupa setelah bermain tidak lupa untuk membereskan mainan lalu menyimpan pada tempatnya.
2	Rasa ingin tahu	Pada saat mengeksplorasi komponen <i>loose part</i> diluar kelas, aqila mendapatkan beberapa komponen <i>loose part</i> kemudian guru menyuruhnya untuk menyebutkan nama dari komponen tersebut dan membedakan teksturnya.
3	Memecahkan masalah	Aqila diperintahkan oleh guru untuk mengambil daun dan batu kemudian aqila mengambil kertas lalu diarahkan oleh guru untuk menghasilkan gambar dari daun yang sudah ditumbuk batu.

**LEMBAR OBSERVASI APE BERBASIS LOOSE PART DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI**

Nama : Muh Ansar

Kelas : B

No	Indikator	Catatan Observasi
1	Mengamati	Ansar mengambil bahan <i>loose part</i> kemudian memilih mainan, memainkan lalu tidak lupa setelah bermain tidak lupa untuk membereskan mainan.
2	Rasa ingin tahu	Pada saat mengeksplorasi komponen <i>loose part</i> diluar kelas, ansar mendapatkan beberapa komponen <i>loose part</i> kemudian guru menyuruhnya untuk menyebutkan nama dari komponen tersebut dan membedakan teksturnya.
3	Memecahkan masalah	Ketika kegiatan eksperimen gunung meletus ansar diperintahkan untuk menghias pinggiran dari bagian gunung, setelah itu guru mengajak anak untuk langsung melakukan kegiatan eksperimen

**LEMBAR OBSERVASI APE BERBASIS LOOSE PART DAL
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI**

Nama : Nur Aina

Kelas : B

No	Indikator	Catatan Observasi
1	Mengamati	Yusuf mengambil bahan <i>loose part</i> kemudian memilih mainan, memainkan lalu tidak lupa setelah bermain tidak lupa untuk membereskan mainan.
2	Rasa ingin tahu	Pada saat mengeksplorasi komponen <i>loose part</i> diluar kelas, yusuf mendapatkan beberapa komponen <i>loose part</i> kemudian guru menyuruhnya untuk menyebutkan nama dari komponen tersebut dan membedakan teksturnya.
3	Memecahkan masalah	Ketika kegiatan eksperimen menciptakan gambar dengan menggunakan daun, kertas dan batu aina sangat bersemangat, setelah itu guru mengajak anak untuk langsung melakukan kegiatan eksperimen

**LEMBAR OBSERVASI APE BERBASIS LOOSE PART DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI**

Nama : Nur Azizah

Kelas : B

No	Indikator	Catatan Observasi
1	Mengamati	Azizah mengambil bahan <i>loose part</i> kemudian memilih mainan, memainkan lalu tidak lupa setelah bermain untuk membereskan mainan dan menyimpan pada tempatnya.
2	Rasa ingin tahu	Azizah memperhatikan berbagai komponen <i>loose part</i> yang disiapkan guru kemudian mengambilnya untuk mengenal tekstur terhadap komponen tersebut.
3	Memecahkan masalah	Ketika kegiatan eksperimen menciptakan gambar dengan menggunakan bahan seperti daun, batu dan selebar kertas azizah masih belum puas dengan hasilnya.

CATATAN LAPANGAN

PROSES PEMBELAJARAN DI TK AKBAR ROMANGLASA

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juli 2023

Waktu : 07.00 – 10.00

Tempat : Kelas B

Anak datang ke sekolah pukul 07.00 pagi bersama dengan orang tuanya masing-masing, dan guru menyambut di depan pintu masuk. Anak kemudian menjabat tangan guru dan mengucapkan salam, setelah itu anak langsung menuju ke kelasnya untuk menaruh tas di tempatnya dan bermain bersama temannya.

Pukul 07.30, guru masuk ke kelas dengan mengucapkan salam dan anak menjawab salam. Setelah masuk di pukul 07.40 kegiatan pembukaan dimulai dan guru memimpin anak untuk membaca do'a, setelah kegiatan berdo'a selesai guru melanjutkan dengan menyanyikan lagu, guru juga menunjuk anak satu persatu untuk kedepan dan masing-masing memilih lagu apa yang akan dinyanyikan. Setelah itu guru menanyakan kabar anak, menanyakan apa yang anak lakukan sebelum berangkat kesekolah

Guru : Bagaimana kabarnya hari ini?

Anak : Alhamdulillah, Luar biasa, Tetap semangat, Allahuakbar

Guru : Anak-anak sebelum berangkat sekolah apa yang dilakukan?

Anak : Sarapan, mandi, dan gosok gigi

Setelah kegiatan berdo'a, bernyanyi dan tanya jawab selesai. Masuk pada pukul 08.10 kegiatan inti dimulai. Guru kemudian bertanya kepada anak-anak yang pernah dipelajari sebelumnya dan mengenalkan tema yang akan dipelajari pada hari ini. Guru menunjukkan sebuah gambar terkait dengan tema yang dibahas, Guru juga memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan mengenalkan kegiatan untuk tema yang sedang dibahas.

Pukul 09.00 guru mempersilahkan anak untuk bermain bersama. Dan guru menyiapkan kegiatan main untuk anak. Pada pukul 09.30 anak duduk kembali dan guru mempersilahkan anak untuk menceritakan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini, kemudian guru akan menyampaikan kembali pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini.

Pukul 09.50 kegiatan ditutup dengan membaca doa, kemudian setelah berdo'a anak mengambil tasnya dan berbaris dengan tertib menjabat tangan guru sebelum pulang, lalu berjalan mengikuti gurunya untuk diantar kepada orang tua yang sudah menjemput.

CATATAN LAPANGAN

PROSES PEMBELAJARAN DI TK AKBAR ROMANGLASA

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juli 2023

Waktu : 07.00 – 10.00

Tempat : Kelas B

Anak datang ke sekolah pukul 07.00 pagi bersama dengan orang tuanya masing-masing, dan guru menyambut di depan pintu masuk. Anak kemudian menjabat tangan guru dan mengucapkan salam, setelah itu anak langsung menuju ke kelasnya untuk menaruh tas di tempatnya dan bermain bersama temannya.

Pukul 07.30, guru masuk ke kelas dengan mengucapkan salam dan anak menjawab salam. Setelah masuk di pukul 07.40 kegiatan pembukaan dimulai dan guru memimpin anak untuk membaca do'a, setelah kegiatan berdo'a selesai guru melanjutkan dengan menyanyikan lagu, guru juga menunjuk anak satu persatu untuk kedepan dan masing-masing memilih lagu apa yang akan dinyanyikan. Setelah itu guru menanyakan kabar anak, menanyakan apa yang anak lakukan sebelum berangkat kesekolah

Guru : Bagaimana kabarnya hari ini?

Anak : Alhamdulillah, Luar biasa, Tetap semangat, Allahuakbar

Guru : Anak-anak sebelum berangkat sekolah apa yang dilakukan?

Anak : Sarapan, mandi, dan gosok gigi

Setelah kegiatan berdo'a, bernyanyi dan tanya jawab selesai. Masuk pada pukul 08.10 kegiatan inti dimulai. Guru kemudian bertanya kepada anak apa yang pernah dipelajari sebelumnya dan mengenalkan tema yang akan dipelajari pada hari ini. Guru menunjukkan sebuah gambar terkait dengan tema yang dibahas, Guru juga memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi dan mengenalkan kegiatan untuk tema yang sedang dibahas.

Pukul 09.00 guru mempersilahkan anak untuk bermain bersama. Dan guru menyiapkan kegiatan main untuk anak. Pada pukul 09.30 anak duduk kembali dan guru mempersilahkan anak untuk menceritakan apa saja yang sudah dilakukan pada hari ini, kemudian guru akan menyampaikan kembali pembelajaran yang sudah dilakukan hari ini.

Guru : Anak-anak kegiatan apa yang telah kita lakukan pada hari ini

Anak : Mencari kayu, batu, botol, daun

Guru : Ada yang ingat itu termasuk bahan apa

Anak : Saya bunda, Namanya *loose part* bunda

Pukul 09.50 kegiatan ditutup dengan membaca doa, kemudian setelah berdo'a anak mengambil tasnya dan berbaris dengan tertib menjabat tangan guru sebelum pulang, lalu berjalan mengikuti gurunya untuk diantar kepada orang tua yang sudah menjemput.





A. Profil TK Akbar Romanglasa

Nama Lembaga : TK Akbar Romanglasa

Tanggal Berdiri : 6 Mei 2003

Alamat : Romanglasa

Kelurahan : Romanglasa

Kecamatan : Bontonompo

Kabupaten : Gowa

Nama Kepala Sekolah : Hamsinah, S.Pd.I

A.n Lembaga : Yayasan Akbar Romanglasa

B. Sejarah Singkat TK Akbar Romanglasa

Taman Kanak-kanak Akbar Romanglasa didirikan pada tanggal 6 mei 2003 di bawah naungan Yayasan AKBAR ROMANGLASA Tokoh yang berjasa mendirikan TK AKBAR ROMANGLASA adalah kepala desa romanglasa.

TK AKBAR awalnya bertempat di aula kantor desa romanglasa, kepala sekolah pertama adalah ibu HAMSINAH, S.Pd.I. dan wakil kepala sekolah adalah ibu subuani.

C. Visi, Misi, dan Tujuan TK Akbar Romanglasa

1.Visi

Mewujudkan peserta didik yang bertaqwa dan berakhlak mulia, cerdas, terampil dan kreatif.

2.Misi

- Membentuk perilaku yang berakhlak islami seluruh warga sekolah sejak dini
- Melestarikan dan mengembangkan perilaku dan akhlak islami seluruh warga sekolah
- Mengintegrasikan muatan imam-taqwa (IMTAQ) dalam proses belajar mengajar
- Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat sesuai nilai-nilai islami

3.Tujuan

- Melahirkan perjuang-pejuang muda islam yang berperilaku dan berakhlak islami
- Menjadikan TK AKBAR sebagai teladan islami

Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

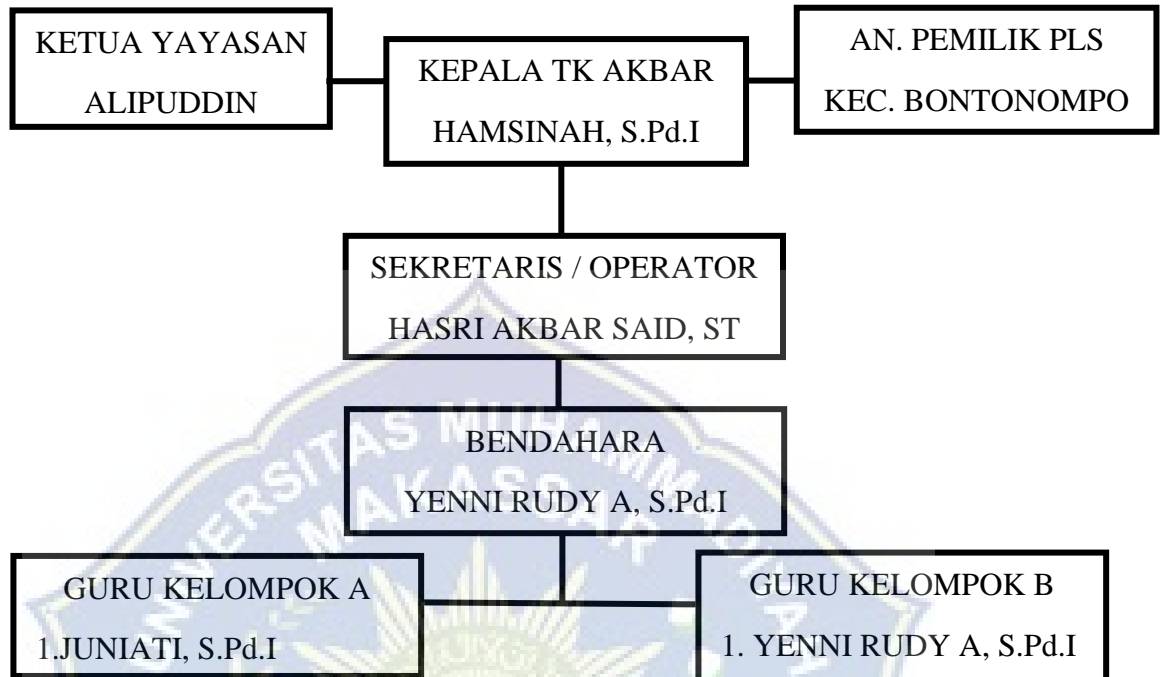
No	Nama	Tempat & Tanggal Lahir	Pendidikan	Jabatan
1	Hamsinah, S.Pd.I	-	S1	Kepala Sekolah
2	Yenni Rudi, S.Pd.I	-	S1	Guru
3	Juniati S.Pd.I	-	S1	Guru

Daftar Sarana dan Prasarana di TK Akbar Romanglasa

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruangan Kepala Sekolah/Guru	1	Baik
2	Ruangan Kelas	2	Baik
3	Kamar Mandi/WC	1	Baik
4	Dapur	1	Baik
5	Gudang	1	Baik
6	APE Dalam		
	balok	1 set	Baik
	Lego	1 set	Baik
	Poster	1 set	Baik
	Buku	25 pcs	Baik
	Rak Sepatu	2	Baik
	Wadah Loose Part	1	Baik
	Aneka Loose Part	1	Baik
	Papan Tulis	1	Baik
7	APE Luar		
	Ayunan	2	Baik
	Panjatan	1	Baik
	Perosotan	1	Baik

Sumber : Dokumen TK Akbar Romanglasa

**Struktur Oorganisasi
TK Akbar Romanglasa**





LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**TK AKBAR ROMANGLASA**

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Semester : II

Tema/Sub tema : Tanaman

Sub-sub tema : Sayuran

Hari/Tanggal : Senin 15 Juni 2023

Materi

1. Mensyukuri ciptaan tuhan
2. Sikap percaya diri
3. Sikap teliti
4. Anak mampu bereksperimen untuk mengetahui perubahan warna pada daun sawi
5. Anak mampu mengetahui proses perubahan warna pada daun sawi yang dimasukkan kedalam air yang berwarna.
6. Anak mampu mentaati peraturan bermain loose part

Alat dan Bahan

1. LKPD
2. Daun sawi
3. Botol bekas
4. Air
5. Pewarna makanan

Kegiatan Awal

1. Bernyanyi dan absensi
2. Berdo'a sebelum belajar
3. Mengenalkan kegiatan bermain loose part dan aturan yang digunakan dalam bermain

Kegiatan IntiPemberian tugas

- Guru mengajak untuk melakukan eksperimen untuk mengetahui apakah daun sawi akan berubah warna ketika dimasukkan ke dalam air yang berwarna.

Kegiatan Akhir

- Tanya jawab tentang kegiatan satu hari
- Bernyanyi, berdo'a, salam, pulang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**TK AKBAR ROMANGLASA**

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Semester : II

Tema/Sub tema : Tanaman

Sub-sub tema : Tanaman obat (Daun)

Hari/Tanggal : Senin 12 Juni 2023

Materi

1. Mensyukuri ciptaan tuhan
2. Sikap percaya diri
3. Sikap teliti
4. Anak mampu membuat menciptakan gambar daun dari bahan loose part
5. Anak mampu mengetahui proses membuat gambar daun dengan menggunakan bahan batu dan kertas
6. Anak mampu mentaati peraturan bermain loose part

Alat dan Bahan

1. LKPD
2. Daun
3. Batu
4. Kertas

Kegiatan Awal

1. Bernyanyi dan absensi
2. Berdo'a sebelum belajar
3. Mengenalkan kegiatan bermain loose part dan aturan yang digunakan dalam bermain

Kegiatan IntiPemberian tugas

- Guru mengajak untuk melakukan eksperimen membuat gambar daun dari bahan loose part dengan cara menyiapkan kertas, daun, dan batu
- Guru mengajak anak untuk menyusun kata daun

Kegiatan Akhir

- Tanya jawab tentang kegiatan satu hari
- Bernyanyi, berdo'a, salam, pulang





LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI

Anak diberikan penjelasan sebelum melakukan kegiatan eksplorasi



Menata bahan ajar loose part



Eksplorasi menemukan bahan *loose part* diluar kelas



Hasil dari eksplorasi menemukan bahan loose part diluar kelas



Memberikan penjelasan sebelum masuk pada kegiatan eksperimen



Eksperimen menciptakan gambar daun



Eksperimen membuat gambar dari daun dilakukan diluar kelas



Percobaan eksperimen dengan menggunakan daun sawi dan botol bekas untuk mengamati apakah daun sawi berubah warna atau tidak





LAMPIRAN 4
SURAT IZIN PENELITIAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1876/05/C.4-VIII/VII/1444/2023

19 Dzulhijjah 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

07 July 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13973/FKIP/A.4-II/VII/1444/2023 tanggal 5 Juli 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FITRIANI.M

No. Stambuk : 10545 1101919

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"APE BERBASIS LOOSE PART DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK AKBAR ROMANGLASA KECAMATAN BONTONOMPO KAB. GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Juli 2023 s/d 10 September 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 20888/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makasar Nomor : 1876/05/C.4-VIII/VII/1444/2023 tanggal 07 Juli 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: FITRIANI.M
Nomor Pokok	: 105451101919
Program Studi	: Pendidikan Anak Usia Dini
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" APE BERBASIS LOOSE PART DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK AKBAR ROMANGLASA KEC BONTONOMPO KAB GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 10 Juli s/d 10 September 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 10 Juli 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makasar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/911/DPM-PTSP/PENELITIAN/VII/2023
 Lampiran :
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepada Yth.
 TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo
 Kab Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 20888/S.01/PTSP/2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **FITRIANI M**
 Tempat/Tanggal Lahir : Kalongkong / 2 Maret 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105451101919
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Bontosugi Dusun Borong Rappoa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"APE BERBASIS LOOSE PART DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK AKBAR ROMANGLASA KECAMATAN BONTONOMPO KAB GOWA"

Selama : 10 Juli 2023 s/d 10 September 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 20 Juli 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. **BUPATI GOWA**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makasar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

REGISTRASI/1323/DPM-PTSP/PENELITIAN/VII/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E-BSSN.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fav)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDASI
NO. 7/ PG-PAUD/L.2/V/1444/2023

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul

“APE berbasis loose parts dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini di kelompok B TK Akbar Romanglasa Kab Gowa”

Nama : Fitriani .M

NIM : 105451101919

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

Dan instrumen penelitian terdiri dari

1. Lembar Observasi Anak
2. Lembar Observasi Guru

Dinyatakan telah memenuhi:

Validasi Isi dan Validasi Realibilitas


Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Agustus 2023

Penilai

Mengetahui,
 Ketua Prodi Pendidikan Guru
 Pendidikan Anak Usia Dini


Nur Alim Amri, S.Pd., M.Pd
 NIDN : 0917058705


Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
 NBM: 951830



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-86837/860132 (Fax)
 Email : tkip@unismuh.ac.id
 Web : www.tkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Fitriani .M
 NIM : 105451101919
 Judul Penelitian : APE berbasis loose parts dalam mengembangkan kemampuan sains anak usia dini di kelompok B TK Akbar Romanglasa Kab Gowa
 Tanggal Ujian Proposal : 30 Mei 2023

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	1 Juni 2023	Persuratan ke TK Akbar Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	✍
2.	3 Juni 2023	Proses pembelajaran di kelas B	✍
3.	7 Juni 2023	Proses pembelajaran di kelas B	✍
4.	10 Juni 2023	Proses pembelajaran di kelas B	✍
5.	12 Juni 2023	Proses pembelajaran di kelas B	✍
6.	15 Juni 2023	Proses pembelajaran di kelas B	✍
7.	17 Juni 2023	Persuratan Selesaiya Penelitian	✍

Gowa, 17 Juni 2023

Kepala TK Akbar Romanglasa



| Terakreditasi Institusi



TAMAN KANAK-KANAK
"TK AKBAR ROMANGLASA"

KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA

Alamat : Romanglasa Desa Romanglasa Kec. Bontonompo Kabupaten Gowa

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO :09/TK-AK/RL/BTN/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamsinah S.Pd.I

Jabatan : Kepala sekolah TK Akbar Romanglasa Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Fitriani.M

Nim : 105451101919

Fakultas/Prodi : FKIP/PG-PAUD

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di TK Akbar Romanglasa Kabupaten Gowa dengan judul penelitian :

"APE Berbasis Loose Part Dalam Mengembangkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini di Kelompok B TK Akbar Romanglasa Kabupaten Gowa"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gowa 17 Juni 2023

Kepala TK Akbar Romanglasa



HAMSINAH S.Pd.I

NIP. 196908182022212009



LAMPIRAN 5
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Fitriani.M
Nim : 105451101919
Program Studi : PG-PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	0 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuzuliana S. Hamid, M.I.P.
NPM. 964 591

BAB I Fitriani.M 105451101919

by Tahap Skripsi



Submission date: 30-Aug-2023 12:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 2154011511

File name: BAB_I_18.docx (15.34K)

Word count: 983

Character count: 6495

BAB I Fitriani.M 105451101919

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1 repository.unib.ac.id Internet Source	2%
---	-----------

Exclude quotes On Exclude matches 2%

Exclude bibliography On



BAB II Fitriani.M 105451101919

by Tahap Skripsi



Submission date: 30-Aug-2023 12:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 2154012436

File name: BAB_II_21.docx (152.53K)

Word count: 2866

Character count: 19142

BAB II Fitriani.M 105451101919

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%



BAB III Fitriani.M 105451101919

by Tahap Skripsi



Submission date: 30-Aug-2023 12:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 2154012657

File name: BAB_III_23.docx (146.33K)

Word count: 1325

Character count: 9120

BAB III Fitriani.M 105451101919

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

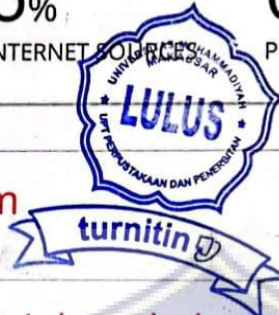
PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	4%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV Fitriani.M 105451101919

by Tahap Skripsi



Submission date: 30-Aug-2023 12:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 2154012910

File name: BAB_IV_21.docx (24.82K)

Word count: 3153

Character count: 20592

BAB IV Fitriani.M 105451101919

ORIGINALITY REPORT

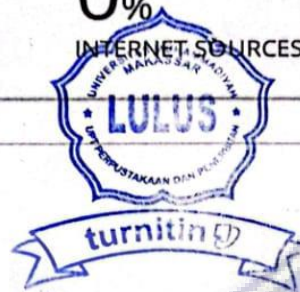
0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V Fitriani.M 105451101919

by Tahap Skripsi



Submission date: 30-Aug-2023 12:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2154013078

File name: BAB_V_22.docx (15.25K)

Word count: 436

Character count: 2715

BAB V Fitriani.M 105451101919

ORIGINALITY REPORT

2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.usu.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes Exclude matches **< 2%**
Exclude bibliography



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fitriani.M, biasa dipanggil Fitri atau Intan, lahir di Kalongkong Kecamatan Galesong Utara, Kab Takalar pada tanggal 02 Maret 2002 anak dari pasangan suami istri bapak **Mustakim Dg Lallo** dan Ibu **Yunianti Dg So'na**. penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis terlahir dari keluarga sederhana. Ayahnya adalah seorang petani dan ibunya seorang ibu rumah tangga. Sejak kecil penulis di didik dengan baik oleh orang tuanya agar bersikap baik terhadap sesama. Ketika berumur 5 tahun, penulis memulai pendidikannya di TK AKBAR ROMANGLASA, kemudian penulis melanjutkan sekolah di SD INPRES BONTOSALLANG lulus pada tahun 2013, setelah lulus penulis kemudian melanjutkan sekolah di SMP NEGERI 3 BONTONOMPO lulus pada tahun 2016, setelah lulus penulis melanjutkan sekolahnya di MA MUHAMMADIYAH BONTORITA lulus pada tahun 2019, dan setelah lulus pada tahun 2019 penulis kemudian melanjutkan studi di program S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.